

**UPAYA UNTUK MENINGKATKAN SUKSES AKADEMIK MELALUI
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SISWA KELAS X SMA
PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

AFIFAH ADILAH
NPM: 1402080045



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

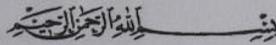


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Afifah Adilah
NPM : 1402080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Sukses Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

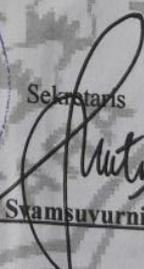
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

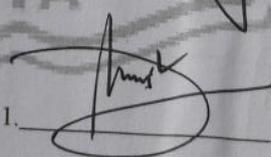
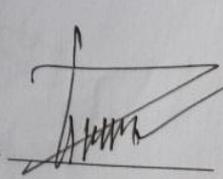
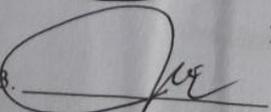
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd. M.Pd

PANITIA PERSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afifah Adilah
NPM : 1402080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

Diketahui oleh:



Dekan
Dr. Elfrianto Sasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Afifah Adilah
NPM : 1402080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

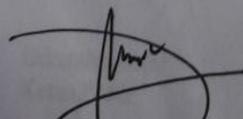
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

BSTRAK

Afifah Adilah. NPM.1402080045. Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan pada suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok dimana didalamnya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok yang bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangannya secara optimal serta untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Sukses akademik maksudnya adalah siswa yang memiliki nilai-nilai yang bagus yang tertera dirapot, baik itu nilai ulangan hariannya ataupun nilai ujian nasionalnya. Dan siswa juga mampu meraih titel keserjanaan. Layanan bimbingan kelompok sangat membantu dalam meningkatkan sukses akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, 2). Untuk mengetahui bagaimana sukses akademik siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, 3). Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk meningkatkan sukses akademik melalui layanan bimbingan kelompok siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Penelitian berlokasi di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah wali kelas dan guru bimbingan konseing kelas X. Objek dalam penelitian kualitatif ini adalah khusus siswa yang bermasalah dalam bidang akademiknya di sekolah SMA PAB 4 Sampali Medan. Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan sukses akademik siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan ternyata berhasil dan cukup efektif siswa dapat meningkatkan sukses dibidang akademiknya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terjadi peningkatan sukses akademik siswa sebesar 75%.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok dan Sukses Akademik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT, atas rahmat kenikmatan karunia dan hidayah yang sudah diberikan kepada penulis sehingga peneliti dapat berfikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul **“Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Namun, berkat doa, dorongan dan motivasi dari pembimbing, orang tua, keluarga, teman-teman seperjuangan, para dosen maupun pegawai akademik akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulisan menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan maupun bimbingan dan dorongan :

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda **Juniman Azharidan** ibunda **Eriani Susilawaty S.Pd** yang telah berjuang mendidik dan membesarkan serta memberikan doanya, motivasinya, dukungan, kasih sayang maupun materi untuk terus mendukung penulis sehingga dapat

menyelesaikan studi sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak **Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd** yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. Bapak **Dr.ElfriantoNasution, S.Pd, M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Ibunda **Dra. Jamila, M.Pd** selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak **Zaharuddin Nur, M.M** selaku sekretaris ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan selaku dosen pembahas dalam seminar proposal yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasihat.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan sampai akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

6. Bapak **Syafrizal, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN yang telah memberikan penulis kesempatan, waktu dan peluang untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai.
7. Ibu **Yunirta Lubis, S.Pd** selaku guru Bimbingan dan Konseling di sekolah SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN, dan kepada bapak dan ibu guru pengajar di sekolah SMAPAB 4 SAMPALI MEDAN.
8. Kakak terbaik **Syifa Armitha Amd.Kom** dan adik saya **M. Zhafran Hanif** yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan doa selama ini.
9. Kepada teman teman seperjuangan saya **Atika Sari Hasibuan, Meyssy Pramaysella, Sovia Arifah, Ardania** yang sebentar lagi mereka akan mendapatkan gelar S.Pd dan S.E serta adik-adik kos ampera 7 no 22 yang selalu memberikan motivasi kepada saya.

Peneliti mengucapkan terimakasih untuk bantuan yang telah diberikan, tanpa kalian skripsi ini tidak akan berhasil terselesaikan dan menjadi sebuah ilmu bagi peneliti serta masyarakat yang berhubungan dengan skripsi peneliti. Peneliti terkesan dengan perhatian dan respon dari setiap unsur dan elemen di atas tersebut.

Bagi peneliti sesungguhnya sentuhan hangat dari unsur dan elemen di atas secara langsunglah yang membuat termotivasi untuk terus berkarya.

Seiiring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepadanya, secara

mengharap ridhonya dan segala kerendahan hati penulis menyerahkan karya ilmiah ini yang jauh dari sempurna.

Penulis berharap semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin...

Medan,
Februari2018
Peneliti

Afifah Adilah, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISIvi
DAFTAR TABELix
DAFTAR LAMPIRANx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok	7
1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	7
1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	7
1.3 Asas Bimbingan Kelompok	9
1.4 Peran Anggota dan Pemimpin Kelompok.....	10
1.5 Tahap-tahap Bimbingan Kelompok	11

1.6 Bentuk-bentuk Bimbingan Kelompok	14
1.7 Pengertian Diskusi Kelompok	16
1.8 Pengertian Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi	18
2. Pengertian Sukses	19
3. Pengertian Akademik.....	21
4. Pengertian Sukses Akademik.....	22
4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sukses Akademik.....	23
4.2 Ciri-Ciri Sukses Akademik	32
B. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
1. Subjek	37
2. Objek	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
E. Langkah-langkah Penelitian.....	39
F. Instrumensi Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum SMA PAB 4 Sampali Medan	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan Peneliti	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 36

Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan 37

Tabel 3.3 Jumlah Objek Penelitian

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Dengan Wali Kelas

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai

Tabel 4.3 jumlah siswa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Bimbingan Kelompok

Lampiran 2, 3,4,5 Hasil Wawancara dengan Siswa

Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas

Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Lampiran 8 Dokumentasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Lampiran 9 Dokumentasi dengan siswa

Lampiran 10 Dokumentasi Saat melakukan Bimbingan Kelompok

Lampiran 11 K1

Lampiran 12 K2

Lampiran 13 K3

Lampiran 14 Surat Keterangan

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 16 Surat Pernyataan

Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 20 Surat Izin Riset

Lampiran 21 Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Dalam proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seorang melakukan proses belajar.

Disinilah setiap siswa dituntut untuk dapat sukses dibidang akademik. Dimana sukses adalah suatu keberhasilan yang dapat diraih dengan kerja keras yang optimis karena kesuksesan tidak dapat di peroleh dengan begitu saja. Sedangkan akademik adalah ilmu pengetahuan yang didasarkan dengan teori-teori yang telah diuji kebenarannya. Pengertian sukses akademik itu sendiri adalah kemampuan, kecakapan atau sebuah hasil usaha yang semakin bertambah dari waktu ke waktu karena proses pembelajaran. Artinya, pengetahuan tersebut bertambah karena adanya pembelajaran di kelas, bukan karena pertumbuhan.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA, IPS, MATEMATIKA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi.

Namun tidak semua siswa dapat berprestasi dibidang akademiknya, masih ada siswa yang kurang berprestasi dibidang akademik. Padahal sukses atau berhasil dibidang akademik sangatlah penting agar masa depan kita lebih cerah dan terjamin. Dimasa modern sekarang ini sukses akademik menjadi kunci utama untuk berkarir.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling memiliki sembilan jenis layanan yang semuanya merupakan kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya disekolah dalam rangka meningkatkan mutunya.

Layanan bimbingan kelompok akan semakin penting untuk memberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi dilingkungan sekitar mempunyai pemahaman yang efektif, objektif, tepat dan cukup luas tentang berbagai hal tentang apa yang mereka bicarakan.

Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi dan menerima pendapat orang lain, membina sikap yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antar pribadi yang dimiliki.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA UNTUK MENINGKATKAN SUKSES AKADEMIK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SISWA KELAS X SMA PAB SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018”**

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa faktor permasalahannya adalah :

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak sukses dibidang akademik.
2. Adanya siswa yang tidak mampu meningkatkan prestasi akademiknya.
3. Sebagian siswa memiliki nilai harian yang rendah khusus nya di mata pelajaran IPA, IPS dan Matematika.
4. Proses pemberian layanan Bimbingan Kelompok yang dilaksanakan belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi hanya pada layanan bimbingan kelompok dan sukses akademik siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Bagaimana sukses akademik siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan sukses akademik siswa melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui bagaimana sukses akademik siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk meningkatkan sukses akademik melalui layanan bimbingan kelompok siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan yang positif bagi ilmu pengembangan khususnya berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok dalam upaya untuk meningkatkan sukses akademik .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa diharapkan dapat sukses dalam bidang akademik setelah mengikuti layanan.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa yang dilakukan oleh guru, khususnya guru bimbingan konseling untuk memberikan pengetahuan tentang sukses akademik.
- c. Bagi peneliti sebagai bahan riset dan kemajuan untuk keahlian dalam bimbingan dan konseling dan keahlian memberikan layanan informasi kepada siswa bahkan untuk mengetahui bagaimana siswa dalam upaya untuk meningkatkan sukses akademik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli (guru pembimbing) pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Menurut Sukardi (2002: 48)“Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Tohirin (2007: 170) menyebutkan bahwa definisi bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri

Sementara itu, Dewa Ketut Sukardi (2008: 64) menyatakan hal yang sama mengenai bimbingan kelompok yaitu: layanan bimbingan yang memungkinkan

sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/ konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan pada suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok dimana didalamnya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok yang bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangannya secara optimal serta untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan untuk mengembangkan pengetahuan siswa.

1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan agar para anggota kelompok memperoleh informasi baru (pengetahuan) guna pengembangan diri dan pengentasan masalah individu melalui dinamika kelompok. Kesuksesan layanan bimbingan kelompok sangat dipengaruhi oleh sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan yang diselenggarakan.

Menurut amti (2004: 108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga menembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan.

Menurut Winkel dan Sri Hastuti dalam Nidya Damayanti (2012:41), “tujuan layanan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerjasama dalam kelompok guna aneka tujuan yang bermakna para partisipan.”

Dari pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antarpribadi yang dimiliki.

1.3 Asas Bimbingan Kelompok

Dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok terdapat asas yang perlu ditanamkan pada diri masing-masing anggota kelompok.

Menurut Abu Bakar M.Luddin (2012:76), bahwa “asas yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok yaitu kesukarelaan, keterbukaan, kenormatifan, kerahasiaan.”

Setiap anggota kelompok diharapkan mampu mengutarakan gagasan, ide dan pendapat yang ada didalam pikirannya secara suka dan rela tanpa dipaksa oleh pihak manapun serta terbuka mengutarakan semuanya tanpa ada yang disembunyikan agar terlihat kedinamisan yang ada didalam kelompok. Sehingga semua anggota secara aktif menyumbangkan pendapatnya masing-masing sesuai aturan didalam kelompok.

Tenggang rasa atau pengendalian diri merupakan bagian yang penting dalam pengembangan dinamika dalam kelompok. Setiap anggota diharapkan mampu mengendalikan emosinya dalam mengeluarkan pendapat dalam artian bahwa masing-masing akan mendapat gilirannya untuk berbicara tanpa menyela anggota lain yang sedang berbicara apabila pembahasan tersebut ada sangkut pautnya dengan kehidupan seorang, maka harus dirahasiakan artinya tidak ada orang lain selain anggota kelompok yang mengetahui hal tersebut.

1.4 Peran Anggota dan Pemimpin Kelompok

Dalam bimbingan kelompok, peran anggota dan pemimpin kelompok menentukan dinamika yang terjadi didalam kelompok. Semakin dinamis dan aktif dinamika yang terjadi maka akan baik pula kegiatan dalam kelompok.

Menurut Abu Bakar M.Luddin (2012:75), “terselenggaranya dinamika kelompok yang benar-benar hidup, mengerah tujuan yang ingin dicapai dan membuahkan manfaat bagi masing-masing anggota kelompok, adalah peran anggota kelompok.”

Peran yang hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar terciptanya dinamika kelompok yang sehat yaitu setiap anggota kelompok melibatkan diri dalam suasana keakraban, mencurahkan dalam segenap perasaan, aktif dan kreatif dalam seluruh kegiatan, berkomunikasi secara terbuka, berusaha membantu anggota yang lain, memberi kesempatan anggota yang lain, memberi kesempatan anggota yang lain untuk berperan serta dan menyadari pentingnya kegiatan kelompok.

Abu Bakar M.Luddin (2012:75-76), “setiap pemimpin dalam bimbingan kelompok harus menguasai dan mengembangkan kemampuan serta sikap yang memadai untuk terselenggaranya proses kegiatan kelompok secara efektif.”

Keterampilan dan sikap yang harus dikembangkan antara lain mengenal dan memahami anggota kelompok, kesediaan menerima orang lain, membantu tumbuhnya hubungan antara anggota, pengarahan yang teguh demi terciptanya tujuan bersama, memanfaatkan proses dinamika sebagai wahana membantu anggota, rasa humor, rasa bahagia, rasa puas, baik yang dialami oleh pemimpin maupun anggota kelompok.

1.5 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok

Untuk melaksanakan bimbingan kelompok ada beberapa tahap kegiatan. Menurut Abu Bakar M.Luddin (2012:76-78). “tahap-tahap layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran, dan evaluasi.”

1). Tahap pembentukan

Setelah kelompok terbentuk, pemimpin kelompok memulai kegiatannya ditempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahap ini yaitu :

- a. Mengucapkan selamat datang kepada anggota kelompok
- b. Memimpin do'a

- c. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
- d. Melaksanakan dilanjutkan rangkaian nama

2). Tahap peralihan

Dalam tahap peralihan langkah-langkah yang harus dilakukan pemimpin kelompok yaitu menjelaskan tentang topik yang akan dibahas didalam kelompok. Topik tersebut bisa bersifat tugas yaitu topik yang sudah dipersiapkan oleh pemimpin kelompok dan bersifat bebas yaitu topik yang berasal dari masing-masing anggota kelompok. Bila perlu pemimpin kelompok memberikan contoh topik yang akan dibahas dalam kelompok.

Pemimpin harus memperhatikan suasana kelompok dan mempertanyakan kembali kesiapan para anggota kelompok untuk berperan dalam pembahasan pada tahap kegiatan. Kemudian ajak untuk membahas dan mendalami topik umum yang telah disepakati bersama.

3). Tahap kegiatan

Pada tahap kegiatan, pemimpin kelompok yang mengajak anggota untuk mempertajam topik yang akan dibahas. Dalam bimbingan kelompok, kelompok tugas, topik bahasan dikemukakan secara langsung oleh pemimpin kelompok dan langsung dibahas sampai tuntas.

Sedangkan pada kelompok bebas, topik bahasan dikemukakan oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah mendapat persetujuan dari masing-masing

anggota, kelompok secara bergantian membahas topik-topik tersebut secara tuntas dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Untuk mengurangi ketegangan dan kejenuhan dari masing-masing anggota kelompok, kegiatan dapat diselingi oleh pembacaan ayat suci Al-Qur'an, permainan, nyanyian, baca puisi, dan lainnya. Selanjutnya, setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan komitmennya (apa yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan yang dimaksud).

4). Tahap pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran, pemimpin kelompok memberikan informasi bahwa kegiatan akan diakhiri. Untuk itu para anggota diberi kesempatan untuk menyampaikankesan-kesan selama kegiatan berlangsung dan menanyakan kemungkinan diadakan kegiatan selanjutnya. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan harapan pada pertemuan mendatang. Kemudian ditutup dengan ucapan terimakasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan doa bersama.

5). Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok dapat melakukan tiga tahap penilaian, yaitu :

- a. Penilaian segera (*laisseg*), yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam proses menjalani kegiatannya

- b. Penilaian jangka pendek (lajapen), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu kemudian
- c. Penilaian jangka panjang (Lajapang), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan sikap dan tingkah laku atau kemampuan lainnya pada akhir semester.

Dalam hal ini, pemimpin kelompok menyediakan format penilaian yang diisi oleh masing-masing anggota kelompok (terlampir penilaian laiseng, laijapeng, laijapang).

1.6 Bentuk-Bentuk Bimbingan Kelompok

Adapun beberapa bentuk layanan bimbingan kelompok menurut Damayanti (2012:42) yaitu “program home room, karyawisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi siswa, sosiodrama, psikodrama, dan pengajaran remedial.”

a. Program Home Rome

Program ini dilakukan diluar jam pembelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah atau kelas seperti dirumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan.

b. Karyawisata

Karyawisata dilaksanakan dengan mengunjungi dan mengadakan peninjauan pada objek-objek yang menarik yang berkaitan dengan pelajaran tertentu. Mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini akan

mendorong aktivitas penyesuaian diri, kerjasama, tanggung jawab, kepercayaan diri serta mengembangkan bakat dan cita-cita.

c. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan satu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

d. Kegiatan Kelompok

Melalui kegiatan ini kelompok dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu dan siswa dapat menyumbangkan pemikirannya. Dengan demikian muncul tanggungjawab dan rasa percaya diri.

e. Organisasi siswa

Melalui organisasi siswa, para siswa memperoleh kesempatan mengenal berbagai aspek kehidupan sosial. Mengeaktifkan siswa dalam organisasi siswa dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan menumpuk rasa tanggung jawab serta harga diri siswa.

f. Sosiodrama

Sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa

melalui drama. Masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial.

Metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran

g. Psikodrama

Psikodrama merupakan upaya pemecahan masalah tertentu melalui drama.

Bedanya adalah masalah yang didramakan, dalam sosiodrama yang diangkat adalah permasalahan sosial, akan tetapi pada [sikodrama yang didramakan adalah masalah psikis yang dialami inndividu.

h. Pengajaran remedial

Pengajaran remedial merupakan suatu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi kelompok. Dalam teknik diskusi, anggota kelompok lebih leluasa mengutarakan pendapatnya masing-masing serta dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu topik yang dibahas.

1.7 Pengertian Diskusi Kelompok

Bimbingan kelompok melalui teknik diskusi, dimana anggota kelompok memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama dan merundingkan keputusan bersama.

Menurut Sabri (2010:54), “diskusi suatu kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk merampungkan keputusan bersama.”

Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis serta siswa lain yang menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian akan timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

Dapat dipahami bahwa diskusi kelompok terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Menurut Sabri (2010:54), “yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok yaitu persiapan perencanaan diskusi, pelaksanaan diskusi, tindak lanjut diskusi.”

A. Persiapan Perencanaan Diskusi

1. tujuan diskusi harus jelas
2. peserta diskusi harus memenuhi persyaratan tertentu, jumlahnya dengan sifat diskusi itu sendiri
3. penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas
4. waktu dan tempat diskusi harus tepat

B. Pelaksanaan Diskusi

1. membuat struktur kelompok (pemimpin, sekretaris, anggota)
2. membagi-bagi tugas dalam diskusi
3. merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi
4. mencatat ide-ide/ saran-saran yang penting
5. menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta
6. menciptakan situasi yang menyenangkan

C. Tindak Lanjut Diskusi

1. membuat kesimpulan laporan diskusi

2. membaca kembali hasilnya untuk diadakan koreksi seperlunya
3. membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.

1.8 Pengertian Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi

Layanan Bimbingan kelompok merupakan salah satu bagian dari layanan bimbingan dan konseling. Pengertian dan tujuan dari bimbingan kelompok telah dikemukakan oleh beberapa ahli, dimana dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mengembangkan potensi, minat, bakat terutama berkomunikasi dan memperoleh berbagai informasi (pengetahuan) dari topik yang dibahas yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Bimbingan kelompok memiliki beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi kelompok. Kesimpulan dari definisi diskusi kelompok yaitu suatu kegiatan dimana setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk menyumbangkan pikirannya atau ide-ide dan pendapat yang dimiliki dalam memecahkan masalah.

Dari pengertian bimbingan kelompok dan diskusi kelompok yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam suasana kelompok dimana didalamnya terdapat guru pembimbing/konselor, sebagai pemimpin kelompok dan anggota kelompok yang memiliki kesempatan yang sama untuk menyumbangkan

pikirannya atau ide-ide dan pendapat yang dimilikinya dalam memecahkan masalah bersifat umum yang menjadi topik pembahasan.

2. Pengertian Sukses

Banyak orang yang mengatakan ia sukses jika ia berhasil menggapai sesuatu yang ia inginkan. Kesuksesan atau kegagalan dapat menghampiri setiap orang. Kesuksesan merupakan hak bagi setiap orang yang mau berusaha dan terus berusaha tanpa mengenal kata menyerah dalam setiap kegagalan. Orang yang sukses adalah orang yang terus mencoba meskipun telah mengalami banyak kegagalan.

Kesuksesan adalah keinginan setiap manusia karena kesuksesan adalah milik siapa saja yang menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan sepenuh hati. Sukses adalah sebuah perjalanan, jadi jika manusia telah berhasil meraih sebuah impian maka mereka juga harus terus meneruskan perjalanan.

Kesuksesan adalah bagaimana kita terus bertahan pada setiap proses yang kita jalani (Roni, 2011:7). Untuk mendapatkan kesuksesan itu sendiri jangan pernah iri dengan kesuksesan orang lain, karena kesuksesan setiap orang berbeda-beda. Tergantung bagaimana kerasnya dan motivasi anada mendapatkan tujuan dan impian anda.

Sukses adalah mendapatkan hasil. Tidak selalu hasil dalam bentuk uang, namun bisa saja dalam kepuasan batin namun bisa dalam bentuk kepuasan batin dan bentuk yang tak berwujud lainnya. (Roni, 2011 : 11)

Perjalanan sukses akan sangat berarti jika manusia meakukan sesuatu yang terbaik atau dengan kata lain sukses adalah perjalanan untuk mengembangkan

talenta yang tuhan percayakan kepada kita yang menjadikan berkah kepada hidup sesama. Sukses dalam dunia pendidikan adalah suatu pencapaian prestasi yang baik di dalam sekolah. Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya (Anwar,2001:330).

Sukses bukan hadiah bagi orang yang hanya bisa berharap dunia ini akan menjadi lebih baik bagi dirinya, sukses harus diraih, dengan sedikit keringat, air mata, kepedihan dan keputusasaan yang bisa dikalahkan.

Sukses harus di raih, bukan hanya memimpikan bukan hanya dengan memikirkan, tapi dengan melakukan. Mulai dari pekerjaan kecil hingga pekerjaan yang besar (Roni, 2011 : 8).

Satu hal yang membedakan orang sukses dari yang gagal adalah keinginan mereka untuk selalu mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Sukses adalah sebuah pencapaian yang sudah di niatkan diraih dengan kerja keras diiringi dengan komitmen tinggi dan keberanian menghadapi proses yang terkadang berliku.

Kunci utama agar kita sukses dibidang akademik adalah jangan pernah berhenti belajar. Karena tidak ada orang yang merugi saat belajar. Terus belajar akan menambah pengetahuan baru dalam hidup kita. Sehingga kita tidak akan pernah ketinggalan akan hal-hal baru dalam hidup. Keyakinan adalah modal awal dalam sukses maka dari itu tanamkanlah keyakinan pada diri anda bahwa anda dapat meraih kesuksesan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh presiden pertama kita yaitu bapak Ir Soekarno “Gantungkan Cita-citamu Setinggi Langit”.

Sukses adalah proses. Ia dicapai dengan pengorbanan. Salah satunya tidak cengeng dengan kegagalan (Roni, 2011 : 73). Pikirkan sukses setiap hari, keyakinan bisa sukses bangun setiap saat, jangan biarkan anda kehilangan motivasi untuk sukses, terus membangun keyakinan itu dalam hati dan sanubari. Buanglah semua alasan anda gagal arena kelemahan dalam diri anda, kurang cerdas, kurang fit karena sukses memerlukan keberanian tanpa henti.

3. Pengertian Akademik

Dalam dunia pendidikan pastilah kita seringkali mendengar yang namanya akademik. Seseorang yang sedang menjalani pendidikan pastilah sangat mengharapkan nilai akademik yang baik. Karena nilai akademiklah yang menjadi bukti nyata apakah kita berhasil dalam pendidikan tersebut atau tidak.

Menurut Fadjar (2002:5), kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (*plaza*) disebelah barat laut kota Athena. Nama *academos* adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada *plaza* inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan para pengikut perguruan tersebut disebut akademist, sedangkan perguruan semacam itu disebut *akademia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat pengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.

Menurut KBBI akademik adalah, hal-hal yang terkait dengan pendidikan. Menurut Fadjar (2002:5) , akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan , pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.

Dari beberapa definisi diatas, dapat dipahami bahwa pengertian akademik adalah hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan dimana setiap orang menerima ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan tersebut dapat di ukur ataupun di uji secara jujur, terbuka , dan leluasa.

4. Pengertian Sukses Akademik

Hal yang perlu di capai dalam dunia ini adalah kesuksesan. Semua manusia yang hidup pastilah berlomba-lomba untuk membuat hidupnya menjadi sukses dan berguna untuk dirinya dan orang lain. Disinilah kita sebagai manusia harus sukses di bidang akademik dan bakat agar karir kita cemerlang.

Sukses akademik adalah kemampuan kecakapan dan prestasi, yang didapatkan seseorang dimana kemampuan tersebut dapat bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bukan disebabkan karena adanya proses pertumbuhan. Sukses akademik ini dapat di ukur dengan menggunakan tes yang baku atau tes yang sudah ada standart nya.

Sukses akademik maksudnya adalah siswa memiliki nilai-nilai yang bagus yang tertera di rapor, atau bagus nilai ulangan hariannya atau bagus nilai ujian nasional. Dan siswa juga dapat meraih titel kesarjanaan (Musrofi 2016:1)

Kesuksesan tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Kesuksesan menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Chaplin (2008:45) mengatakan sukses akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Sukses akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

Ada banyak ahli menjelaskan bahwa sukses akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam 16 bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.

4.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sukses Akademik

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sukses akademik, yaitu:

1) Faktor Endogen

Merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri atau personal, meliputi :

a. Fisik

Faktor fisik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok antara lain faktor kesehatan dan anak yang mengalami kebutuhan khusus. Anak yang kurang sehat memiliki daya tangkap yang kurang dalam belajar dibandingkan dengan anak yang sehat. Pada anak yang mengalami kebutuhan khusus, misalnya mengalami bisu, tuli dan menderita epilepsi menjadi hambatan dalam perkembangan anak untuk berinteraksi terhadap lingkungan dan menerima mata pelajaran, terutama pada anak yang duduk di bangku sekolah dasar.

b. Psikis

Terdapat beberapa faktor psikis, yaitu:

1. Intelegensi atau Kemampuan

Anak yang memiliki intelegensi yang rendah mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan dapat tertinggal dari teman-temannya yang lain. Karena anak ini membutuhkan proses belajar yang lebih lambat dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk belajar. Sebaliknya anak yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih mudah untuk menangkap dan memahami pelajaran, lebih mudah untuk mengambil keputusan dan kreatif.

2. Perhatian atau minat

Bagi seorang anak, mempelajari sesuatu hal yang menarik bagi dirinya akan lebih mudah untuk diterima dan dipahami. Dalam hal minat, seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah dalam mempelajari bidang tersebut.

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Misalnya anak yang memiliki bakat dalam bidang studi matematika akan lebih mudah dalam memahami bidang studi tersebut. Kendalanya terkadang orang tua kurang memperhatikan bakat yang dimiliki anak, sehingga orang tua memaksakan anak untuk masuk pada keahlian atau bidang tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anak.

4. Motivasi

Faktor motivasi memiliki peranan dalam proses belajar. Ketiadaan motivasi baik internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang semangatnya anak dalam melakukan proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Jika orang tua atau guru memberikan motivasi kepada anak, maka timbul dorongan pada diri anak untuk belajar dan anak akan mengetahui manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai.

5. Kematangan

Kematangan adalah tingkat perkembangan yang dialami oleh individu sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam belajar, kematangan sangat menentukan. Oleh karena itu setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

6. Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi keadaan anak dalam belajar. Dalam proses pembentukan kepribadian, terdapat beberapa fase yang harus dilalui sesuai dengan tahap perkembangan anak. Seorang anak yang belum mencapai fase

tertentu akan mengalami kesulitan jika orang tua menagajarkan sesuatu yang belum sesuai dengan fase tersebut kepribadannya.

2) Faktor Eksogen

Faktor Eksogen merupakan faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan, meliputi :

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak dan juga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan anak karena keluarga merupakan tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungannya dengan interaksi sosial. Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga memiliki hubungan yang sangat penting. Keadaan keluarga dapat menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar dan juga kondisi atau suasana keluarga menentukan bagaimana anak dalam belajar dan usaha yang dicapai oleh anak. Faktor keluarga dapat dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :

1. Kondisi ekonomi keluarga Keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang baik menjadi salah satu penyebab kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi. Selain itu, faktor ekonomi membuat suasana rumah menjadi kurang nyaman yang menyebabkan anak malas untuk belajar. Tetapi terkadang masalah ekonomi menjadi dorongan anak untuk berhasil.
2. Hubungan emosional orang tua dan anak Hubungan emosional antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Suasana rumah yang selalu ribut dalam pertengkaran dapat mengakibatkan terganggunya konsentrasi anak dalam belajar, sehingga anak tidak dapat belajar

dengan baik. Orang tua yang terlalu keras kepada anak dapat menyebabkan jauhnya hubungan antara keduanya yang dapat menghambat proses belajar anak.

3. Cara mendidik anak Setiap keluarga memiliki caranya tersendiri dalam mendidik anak. Ada keluarga yang mendidik anak secara diktator militer, demokratis, pendapat anak diterima oleh orang tua tetapi ada keluarga yang kurang peduli dengan anggota keluarganya yang lain. Cara mendidik ini baik secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi belajar anak.

b. Faktor Sekolah

Faktor lingkungan sekolah seperti guru dan kualitas hubungan antara guru dan murid mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Pada faktor guru, guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang rajin dapat mendorong anak untuk melakukan hal yang sama. Selain itu juga cara mengajar guru seperti sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki, bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan dapat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Disisi lain, hubungan antara guru dan murid juga dapat menentukan keberhasilan dalam belajar. Seorang anak yang dekat dan mengagumi guru akan lebih mudah untuk menangkap pelajaran dan memahaminya.

c. Faktor Lingkungan Lain

Faktor lingkungan lain seperti kondisi keluarga, guru dan fasilitas sekolah. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang memiliki guru dan fasilitas pelajaran yang baik belum tentu menjamin anak untuk dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Selain itu juga, teman-teman anak

di sekolah dan aktivitas yang dilakukan anak dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya. Aktivitas di luar sekolah dapat membantu perkembangan anak akan tetapi tidak semua aktivitas tersebut bisa membantu. Apabila anak banyak menghabiskan waktu pada aktivitas di luar sekolah dan diluar rumah, sementara anak kurang mampu dalam membagi waktu belajar, dengan sendirinya aktivitas tersebut dapat menghambat anak dalam belajar. dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor motivasi yang berasal dari luar diri anak baik dari lingkungan rumah, maupun dari lingkungan di luar rumah, dan faktor motivasi yang berasal dari dalam diri anak. Motivasi yang berasal dari luar diri anak, bukan keinginan atau kemauan dari anak sendiri, sedangkan motivasi yang berasal dari dalam diri anak adalah keinginan atau kemauan anak sendiri untuk belajar agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Djamarah (2002:45) menjelaskan kuat lemahnya motivasi belajar siswa mempengaruhi keberhasilan belajar, motivasi belajar yang berasal dari dalam diri diusahakan dengan cara memikirkan masa depan yang penuh dengan tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita- cita. Tekad yang bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar. Tinggi rendahnya prestasi akademik menurut Kartono (dikutip oleh Tu'u 2004, dalam Fidelis. E. Waruwu, 2006) terdiri dari dari tujuh faktor, yaitu: (a) kecerdasan, (b) bakat, (c) minat dan perhatian, (d) motif, (e) cara belajar, (f) lingkungan keluarga, dan (g) sekolah.

1) Faktor pertama adalah faktor kecerdasan, dalam Macmillan Dictionary, kata intelligence (kecerdasan) diartikan sebagai ability to learn from experience, to solve problem rationally, and to modify behavior with changes in environment,

faculty of understanding and reasoning. Biasanya, kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional untuk memahami, mengerti, memecahkan problem, termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalaman. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki oleh seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai dengan macam-macam kecerdasan yang menonjol yang ada pada dirinya. Nasution (dikutip oleh Djamarah, 2002) menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah. Dijelaskan dari IQ, sekitar 25% hasil belajar di sekolah dapat dijelaskan dari IQ, yaitu kecerdasan sebagaimana diukur oleh tes inteligensi. Berdasarkan informasi mengenai taraf kecerdasan dapat diperkirakan bahwa anak-anak yang mempunyai IQ 90-100 umumnya akan mampu menyelesaikan sekolah dasar tanpa banyak kesukaran, sedangkan anak-anak yang mempunyai IQ 70-89 pada umumnya akan memerlukan bantuan-bantuan khusus untuk dapat menyelesaikan sekolah dasar.

2) Faktor kedua adalah bakat, yaitu kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan genetik dari orang tua. Bakat seorang siswa yang satu bisa berbeda dengan siswa lain. Ada siswa yang berbakat dalam bidang ilmu sosial dan ada siswa yang berbakat dalam ilmu pasti. Seorang siswa yang berbakat dalam bidang ilmu sosial akan sukar berprestasi tinggi di bidang ilmu pasti, dan sebaliknya. Bakat- bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi. Bakat adalah potensi

atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Siswa yang berbakat di bidang musik, mungkin di bidang lain ketinggalan. Seorang yang berbakat di bidang teknik, mungkin lemah di bidang olah raga.

3) Faktor ketiga adalah minat dan perhatian, minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah kemauan untuk mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Perhatian akan meningkatkan seorang siswa untuk menaruh minat pada satu pelajaran tertentu. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik pada prestasi belajar siswa. Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Minat adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

4) Faktor keempat adalah motivasi, yaitu dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal belajar, kalau siswa mempunyai motivasi yang baik dan kuat, siswa akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasi akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya.

Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, dan sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar motivasi erat sekali hubungannya dengan pencapaian prestasi belajar merupakan tujuan yang akan dicapai. Dalam mencapai tujuan disadari atau tidak, perlu suatu tindakan. Penyebab dari tindakan itu adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya. Silvermann mengatakan bahwa antara motif berprestasi dengan prestasi belajar seorang anak di kelasnya terdapat hubungan yang positif. Semakin tinggi motif berprestasi anak, semakin tinggi pula prestasinya di kelas.

5) Faktor kelima adalah cara belajar, keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut: (1) berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, (2) mempelajari kembali bahan yang telah diterima, (3) membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaikbaiknya, (4) mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Faktor keenam adalah lingkungan keluarga, orang tua dan adik-kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Orang tua seharusnya mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anaknya. Suasana keluarga yang

ramai atau gaduh, tidak mungkin membuat anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga mengalami kesukaran untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, ada perselisihan di antara anggota keluarga, akan menyebabkan anak tidak tahan, dan akhirnya anak lebih sering keluar rumah bermain bersama temantemannya, sehingga prestasi belajarnya turun.

7) Faktor ketujuh adalah sekolah, yaitu lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin, dan ilmu pengetahuan. Bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin.

4.2 Ciri-Ciri Sukses Akademik

Tidak semua perubahan perilaku yang terjadi pada individu dapat dikatakan sebagai kesuksesan. Menurut Ahmadi sebagaimana yang dikutip oleh Khodijah (2006:42-44), suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai kesuksesan akademik jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Terjadi secara sadar adalah Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu disadari. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa

pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, dan kebiasaannya bertambah (Daryanto, 2010:2).

2. Bersifat fungsional adalah Perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat fungsional. Artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas. Setidaknya bermanfaat ketika siswa akan menempuh ujian, atau bahkan bermanfaat bagi siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjaga kelangsungan hidupnya.

3. Bersifat aktif dan positif adalah Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut. Positif artinya baik, bermanfaat, dan sesuai dengan harapan. Positif juga berarti mengandung nilai tambah bagi individu.

4. Bukan bersifat sementara adalah perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi bersifat relatif permanen. Dengan demikian, seseorang yang suatu ketika dapat melompati bara api karena ingin menyelamatkan diri dari bahaya kebakaran tersebut, ia tidak mampu melakukannya lagi, maka itu tidak dapat disebut sebagai perubahan karena belajar. Tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus memiliki bahwa akan makin berkembang jika terus digunakan atau dilatih (Daryanto, 2010:4).

5. Bertujuan dan terarah adalah perubahan yang terjadi karena belajar juga pasti bertujuan dan terarah. Artinya, perubahan tersebut tidak terjadi tanpa unsur

kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk merubah perilakunya. Karenanya, tidaklah mungkin orang Tadrib Vol. 1, No.2 Desember 2015 yang tidak belajar sama sekali akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

6. Mencakup seluruh aspek tingkah laku perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup seluruh aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, karena itu perubahan pada satu aspek biasanya juga akan mempengaruhi perubahan pada aspek lainnya. Dari uraian di atas bahwa ciri-ciri perubahan sebagai hasil belajar ialah pertama perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif), kedua Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan, ketiga Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan, dan keempat Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

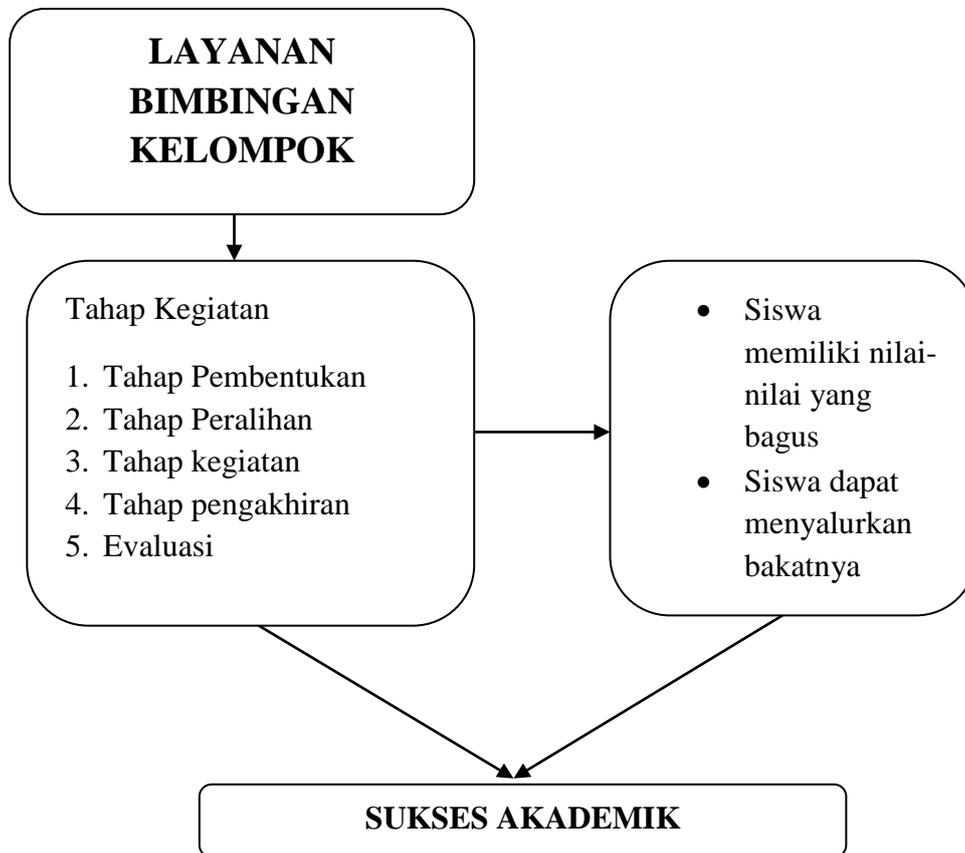
B. Kerangka Konseptual

Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi dan menerima pendapat orang lain, membina sikap yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antar pribadi yang dimiliki. Tidak hanya harus sukses akademik saja, siswa juga diharapkan mampu sukses dalam bakat. Sayangnya masih jarang orang tua maupun guru yang secara sistematis mengasah bakat anak

atau siswanya. Sukses akademik saja belum cukup untuk menghadapi dunia nyata. Yang jadi masalah sering kali sukses akademik tidak disertai dengan sukses di kehidupan nyata. misalnya banyak sarjana yang menganggur karena jumlah lowongan kerja lebih sedikit dari pada jumlah pencari kerja.

Sukses akademik adalah siswa yang memiliki nilai-nilai yang bagus yang tertera di raport, nilai-nilai ulangan serta nilai ujian nasional.

Gambar Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA PAB 4 SAMPALI Medan yang berlokasi di jalan pasar hitam sampali medan kecamatan kabupaten percute medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah terhitung mulai dari bulan Oktober 2017-Maret 2018.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pembuatan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Riset dan Pengumpulan Data																								
6	Analisis Penelitian																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja Hijau																								

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2010:132) “mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”. Jadi subjek dalam penelitian kualitatif adalah mereka para informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun yang menjadi subjek didalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN.

Tabel 3.2

No	Kelas	Jumlah
1	X-IPA	52
2	X-IPS	53
Jumlah		105

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN yang memiliki masalah dalam akademik berjumlah 20 orang.

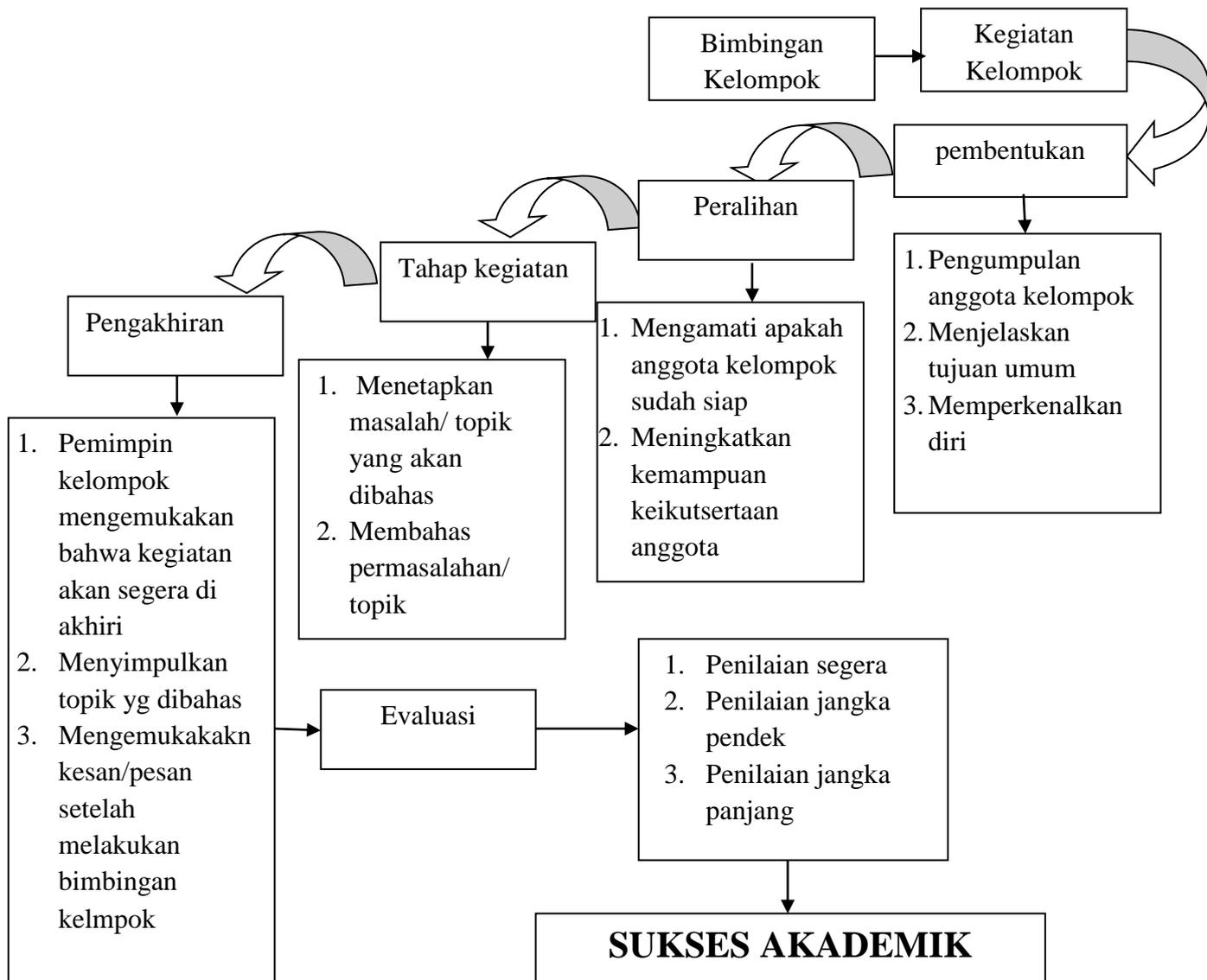
Tabel 3.3

NO	Kelas	Subjek	Objek
1	X-IPA	52	10
2	X-IPS	53	10
Jumlah		105	20

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Bimbingan kelompok adalah salah satu dalam teknik bimbingan dan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik yang dilakukan oleh seorang pembimbing melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi siswa.
2. Sukses akademik adalah kemampuan dan prestasi, yang dapat bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar. Sukses akademik ini dapat diukur dengan menggunakan tes yang baku atau tes yang sudah ada .

Gambar alur penelitian yang akan dilaksanakan



D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013:3) “pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah”.

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kegiatan kelompok dengan model siklus seperti yang dikemukakan dalam Rosmala Dewi (2010:63). Setiap siklus ada empat komponen penelitian yang dilakukan, yaitu : 1). Perencanaan 2). Tindakan, 3). Observasi, 4). Refleksi.

F. Instrumentasi Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah :

1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, mengobservasi siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa disekolah. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu observer terjun langsung, berinteraksi langsung dan mengumpulkan data dalam situasi atau lingkungan yang

di observasi, dimana observer membuat materi yang dibuat sebelumnya dengan maksud sesuai dengan tujuan observasi.

Menurut Bimo Walgito (2004:63) observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta. Jadi obsrvasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu sendiri.

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan mencatat informasi sebagaimana yang telah dilihat atau disaksikan selama penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan di oobservasi oleh peneliti adalah siswa kelas X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Observasi Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Ket
1	Layanan Bimbingan Kelompok	a. Mendengarkan informasi yang disampaikan : - Fasilitas yang ada di sekolah - Seni - Kelanjutan Sekolah - Karir atau pekerjaan - Bersosialisasi dengan teman di lingkungan sekolah - Cara berkomunikasi yang baik b. Keaktifan siswa dalam layanan Bimbingan Kelompok c. Bertanya dan memberikan pendapat	
2	Sukses Akademik	a. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar b. Nilai Harian Siswa jelek c. Mendengarkan penjelasan dari guru pembimbing d. Mengganggu teman yang lagi belajar e. Penggunaan kata-kata dalam berbicara kepada teman	

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara untuk memperoleh data tentang individu. Menurut Bimo Walgito (2010:76) wawancara merupakan salah satu metode mendapatkan data tentang individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informasi (*face to face relation*).

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Dengan Wali Kelas

No	Pertanyaan
1	Bagaimana aktivitas yang ibu lakukan untuk mendukung kegiatan bimbingan dan konseling ?
2	Bagaimana kerjasama disekolah ini dengan guru bk sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan hasil belajar ?
3	Apakah ibu memiliki nomor telepon orang tua siswa ?
4	Jika konselor meminta melaksanakan konferensi kasus data apa yang akan ibu sediakan ?
5	Bagaimana pendapat ibu tentang perbedaan tugas konselor dengan tugas guru bidang studi dalam mencapai hasil belajar yang baik ?

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling

No	Pertanyaan
1	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi guru bimbingan dan konseling serta sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru BK disekolah ini ?
2	Apakah Bapak/Ibu berasal dari jurusan bimbingan dan konseling ?
3	Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN?
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa melalui layanan bimbingan dan konseling ?
5	Hambatan apa saja yang ditemukan dalam mengatasi masalah siswa ?

Tabel 3.7
Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN ?
2	Pernahkah kamu mengikuti layanan bimbingan kelompok disekolah ?
3	Apa saja manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah yang kamu hadapi ?
4	Apa saja usaha yang kamu lakukan agar sukses akademik ?
5	Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok ini apakah membantu kamu untuk menjadi individu yang sukses akademik?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemui sejak pertama penelitian data disekolah penelitian yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, dipakai uuntuk memberikan arti dari data-data yang dikumpulkan. Analisis data merupakan proses pengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti. Oleh karena itu, perlu pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokan, pemberian kode, dan mengkatagorikannya. Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif yang berisikan data-data terkait masalah penelitian, untuk selanjutnya dianalisis demi kepentingan pengambilan keputusan.

3. Mengambil Kesimpulan

Muara dalam kesimpulan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan tentang apa yang dihasilkan, dapat dimengerti berkenaan dengan suatu masalah yang bobotnya tergolong kompresip yang mendalam (*Deph*).

Dalam hal ini akan sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam :

1. Merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam.
2. Melacak, mencatat, mengorganisasikan data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang ditelaah.
3. Menyatakan apa yang dimengerti secara utuh tentang masalah yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAPab 4 Sampali Medan

1. Gambaran Umum Sekolah

SMA Pab 4 Sampali Medan ini berlokasi di Jln, Jalan Pasar Hitam No.69, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1953, memiliki 74 tenaga pengajar (guru) dan memiliki 745 siswa. Sekolah ini juga memiliki ruangan dan bangunan sebagai fasilitas yang sangat mendukung proses belajar mengajar antara lain: ruang kelas, ruang praktik, ruang LAB komputer, ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruangan bimbingan dan konseling, perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, mushollah, lapangan dan kantin.

2. Identitas sekolah

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMA PAB 4 Sampali Medan |
| b. Alamat sekolah | : Jln. Pasar Hitam No.69 |
| c. Kecamatan | : Percut Sei Tuan |
| d. Kota | : Medan |
| e. Provinsi | : Sumatera Utara |
| f. Kode Pos | : 20371 |
| g. No. Telp & Email | : 082367715467 |
| h. Email | : smapabsampali@yahoo.co.id |
| i. NSS / NPSN | : 10214145 |

J. Akreditasi	: B
a. SK Pendirian Sekolah	: 156/DIR. PT/BI/66
b. Nama Kepala Sekolah	: Syafrizal S.pd
c. Status Sekolah	: Swasta
d. Tahun didirikan	: 1953
e. Kepemilikan tanah	: Yayasan
f. Bangunan Sekolah	: 5000
g. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi - Siang Hari
h. Ruangan kelas	: 8 ruang

3. Visi dan Misi SMA PAB 4 Sampali Medan

a. Visi

Mewujudkan pendidikan yang berkarakter islami, mandiri dan visioner

b. Misi

1. Melaksanakan seoptimal mungkin 8 standart Pendidikan Nasional
2. Mampu mengaplikasikan 8 aspek budaya/ kependidikan PAB

4. Sarana dan Prasarana SMA PAB 4 Sampali Medan

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat disekolah SMA Pab 4 Sampali Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarana dan Prasarana Sekolah	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	8
4.	Ruang Administrasi	1
5.	Ruang Laboratorium	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang TU	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang Pramuka	1
12.	Ruang Ibadah	1
13.	Ruang Peralatan Olahraga	1
14.	Lapangan	1
15.	Kantin	1
16.	Toilet Guru	1
17.	Toilet Murid	2

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Pab 4 Sampali Medan cukup memadai. Dari keseluruhan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat mendukung dalam proses pendidikan yang berlangsung disekolah tersebut.

5. Data Guru dan Pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan

Guru memiliki peran penting dalam tercapainya cita-cita siswa, guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Guru melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan

pendidikan, memiliki tanggung jawab yang besar sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMA Pab 4 Sampali Medan. Adapun data guru dan pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan

No	Nama Guru	Pangkat	Status
1	Syafrizal, S.pd	Kepala Sekolah	PNS
2	M. Arif Pratama Sam, S.pd	PKS I, GBS	-
3	Saparidawati, S.Pd	PKS II, GBS	-
4	Drs. Suprpto	PKS III, GBS	-
5	Tri Silawati, S.pd	BENDAHARA	
6	Nanda Hambali, ST	KA. TU, GBS	
7	Lucy Mardiana, ST	TATA USAHA, GBS	-
8	Nurlela Safitri, S.pd	OPERATOR GBS	-
9	M. Erik Pratama S.pd	BP, BK/KORD	-
10	Yunirta S.pd	BP. BK	-
11	Arman S.pd	BP. BK	-
12	Dra. Indah Hw. M.pd	WALI KELAS-IPA GBS	-
13	Priwatin S.pd	WALI KELAS IPS- 1 GBS	-
14	Windari Rakhastiwi S.pd	WALI KELAS XII IPS 2GBS	-
15	Yusrawati S, si	WALI KELAS XI IPA 1 GBS	-
16	Siti Fatimah S.pd	WALI KELAS XI IPA 2	-
17	Astri Handayani S.pd	WALI KELAS XI IPS	-
18	Heri Susanti S.pd	WALI KELAS X IPA GBS	-
19	Suhandoyo SE. MM	WALI KELAS X IPS GBS	-
20	Ridho Ardian , S.Pd	GBS	-
21	Risma Dewi S.pd	GBS	-
22	Lukman, S.Pd	GBS	-

23	Drs. H. Alimuddin SRG.SH,M Hum	GBS	-
24	Syamsiah S.pd	GBS	-
25	Ahmad Khoir. S.ps.i	GBS	-
26	Dra Rusnia Naini Solin	GBS	-
27	Hj. Rosmawati S.pd	GBS	-
28	Rahmawati S.pd	GBS	-
29	Dodi Ahmad. S Ag	GBS	-
30	Jumaiyah S.pd	GBS	-
31	Tuti Mutia M.pd	GBS	-
32	Nuanda Fauzi S.pd	GBS	-

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di SMA Pab 4 Sampali Medan berjumlah 32 orang dan semuanya telah menyelesaikan pendidikan strata satu (S1). Dan 3 orang adalah guru BK, yang memiliki latar belakang pendidikan BK 1 orang dan 2 orang guru BK dengan latar belakang pendidikan bahasa Indonesia , psikolog.

6. Data Siswa- Siswi SMK Negeri 4 Medan

Adapun jumlah siswa yang ada di SMA Pab 4 Sampali Medan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Siswa

No	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		LK	Pr	
1	X – IPA	23	29	52 Siswa
2	X – IPS	29	24	53 Siswa
3	XI- IPA 1	16	24	40 Siswa
4	XI-IPA 2	17	20	37 Siswa
5	XI IPS	19	27	46 Siswa
6	X II- IPA	12	24	36 Siswa
7	XII- IPS 1	7	23	30 Siswa
8	XII- IPS 2	9	22	31 Siswa
Total	8 Kelas			325 Siswa

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa SMA Pab 4 Sampali Medan berjumlah 325 siswa yang terdiri dari 105 siswa kelas X, 71 siswa kelas XI dan 69 siswa kelas XII serta 132 laki – laki dan 193 perempuan. Seluruh siswa diasuh oleh 3 orang guru bimbingan dan konseling.

7. Hasil Observasi dan Wawancara SMA PAB 4 Sampali Medan

a. Deskripsi Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan observasi terlampir yang peneliti lakukan dengan para siswa SMA PAB 4 Sampali Medan yaitu permasalahan yang dihadapi siswa adalah siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian yang jelek dan siswa yang kurang berprestasi dibidang akademiknya, hal ini telah dipaparkan pada tabel hasil observasi tersebut, dengan ini sekolah mendukung penuh dan bekerjasama dengan para guru yang ada disekolah untuk peningkatan sukses akademik siswa.

b. Deskripsi Hasil Wawancara Siswa

Berdasarkan wawancara terlampir yang peneliti lakukan dengan para siswa SMA PAB 4 Sampali Medan yaitu permasalahan yang dihadapi siswa adalah terjadinya penurunan akademik siswa yaitu tampak dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan.

c. Deskripsi Hasil Wawancara Wali Kelas

Berdasarkan wawancara terlampir yang peneliti lakukan dengan wali kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan tentang pelaksanaan bimbingan konseling disekolah dilaksanakan atas kerja sama antara kepala sekolah, guru bk, dan guru

mata pelajaran lainnya selalu mendukung penuh kinerja konselor. Wali kelas selalu membangun hubungan baik dengan konselor sekolah dan menyediakan data-data sekolah dan kemudian selalu membantu guru bimbingan konseling dalam berhubungan dengan orang tua siswa.

d. Deskripsi Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling

Berdasarkan wawancara terlampir yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan konseling SMA PAB 4 Sampali Medan tentang pelaksanaan bimbingan konseling disekolah yaitu guru bimbingan dan konseling menjalankan aktivitas pengumpulan data konseling dengan menjalankan kegiatan pendukung bk, guru bimbingan konseling juga melaksanakan 10 layanan agar seluruh siswa mendapatkan pelayanan bimbingan konseling, dan selalu menyusun rencana didalam pelaksanaan layanan terutama pada layanan bimbingan kelompok.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN ini adalah Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi objek penelitian ini sebagian siswa yang berjumlah 20 orang siswa dari kelas X yang mempunyai kesuksesan akademik yang agak rendah. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih fokus pada masalah yang ingin diteliti agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya siswa yang mempunyai kesuksesan akademik yang agak rendah ini di rekomendasikan oleh guru BK untuk dijadikan sebagai objek peneliti . Dan untuk memperkuat apakah memang ada siswa yang mempunyai kesuksesan akademik yang rendah, peneliti melakukannya melalui proses observasi dengan melihat gejala- gejala terkait rendahnya kesuksesan akademik yang dimiliki oleh siswa sebelum dilakukan peneliti pada tanggal 25 Januari sampai dengan 10 Februari 2018. Dari hasil observasi diperoleh 20 siswa yang memiliki kesuksesan akademik yang agak rendah, untuk selanjutnya diambil acak 4 orang siswa tersebut diwawancarai oleh peneliti. Proses wawancara kepada siswa dengan memberikan 5 item pertanyaan untuk mengetahui kesuksesan akademik yang dimiliki oleh siswa. (pertanyaan terlampir)

Berdasarkan deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, melalui wawancara terhadap sumber data dan pengamatan langsung di lapangan. Diantara pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN, (2) kesuksesan akademik siswa di PAB 4 SAMPALI MEDAN, (3) Upaya bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XPAB 4 SAMPALI MEDAN. Terjadi peningkatan sukses akademik siswa sebesar 75%

1. Pelaksanaan Penerapan Bimbingan Kelompok di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti melakukan bimbingan kelompok terhadap siswa sebanyak 2 kali. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok peneliti melaksanakan melalui teknik diskusi.

Dalam Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini bertujuan untuk mengentaskan masalah siswa yang mengalami Kesuksesan akademik yang agak rendah di dalam dirinya, sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok , peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah perencanaan layanan yang biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), serta menyiapkan materi-materi yang sesuai untuk proses pemberian layanan.

Rencana pelaksanaan layanan (RPL) dibuat oleh peneliti bertujuan agar proses layanan lebih terencana atau terarah, baik mengenai waktu, ruang, materi, serta tindak lanjut dalam penanganan masalah siswa. Jadwal pelaksanaan bimbingan kelompok disesuaikan dengan jadwal yang disepakati oleh guru bimbingan dan konseling dalam satu kali pertemuan dilakukan selama 45 menit dalam melaksanakan bimbingan kelompok ini. Hal ini dilakukan agar tidak memakan waktu banyak dan mengganggu proses belajar mengajar siswa didalam kelas. Setelah membuat perencanaan dalam pemberian layanan, peneliti melaksanakan layanan sesuai dengan RPL yang telah dibuat. Mengenai hasil bimbingan kelompok yang peneliti lakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang terdapat didalam bimbingan konseling. Adapun bimbingan merupakan sebuah upaya pemberian bantuan kepada individu guna untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang sedang dihadapi oleh individu tersebut.

Penerapan atau pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dilakukan untuk membantu siswa agar dapat mengatasi masalah serta kesulitan yang sedang

dihadapinya baik pada saat berada didalam maupun diluar kelas, terutama untuk membantu siswa dalam meningkatkan kesuksesan akademik yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan sekolah.

Di SMA PAB 4 Sampali Medan ini, penerapan bimbingan dan kelompok masih jarang dilaksanakan khususnya dalam meningkatkan kesuksesan akademik, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu. Adapun Layanan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesuksesan akademik yaitu layanan informasi dan itu pun sekedar memberikan informasi tentang prestasi siswa saja. Oleh sebab itu, hal ini kurang efektif dikarenakan situasinya kurang kondusif sehingga siswa kurang fokus dalam menerima informasi yang diberikan.

a. Wawancara dengan Ibu Yunirta Lubis S.Pd selaku guru Bk di SMA PAB 4 Sampali Medan

mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik cuman belum sempurna, dikarenakan hampir semua layanan sudah pernah dilaksanakan, tinggal layanan advokasi dan alih tangan kasus yang belum pernah dilakukan. Hal ini disebabkan belum adanya permasalahan ataupun kasus yang mengharuskan guru bk yang ada di SMA PAB 4 Sampali Medan melakukan/melaksanakan ahlitangan kasus. Tapi untuk bimbingan kelompok pernah dilaksanakan, tapi bisa dibilang masih jarang dilaksanakan khususnya dalam hal meningkatkan kesuksesan akademik siswa , dikarenakan keterbatasan waktu. Saya selalu memataui siswa dari awal mereka datang hingga mereka pulang. Masalah terbesar bagi saya adalah ketika mereka cabut les saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK di SMA PAB 4 Sampali Medan diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA PAB 4 Sampali Medan sudah berjalan dengan baik yang mana hampir semua layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling sudah terlaksana, hanya layanan advokasi dan alih tangan kasus saja yg belum pernah dilaksanakan. Akan tetapi penerapan bimbingan kelompok masih jarang dilaksanakan khususnya dalam meningkatkan kesuksesan akademik siswa. Selain pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang sudah berjalan dengan baik Guru bk yang ada di SMA PAB 4 Sampali Medan ini juga sudah berpengalaman dibidangnya, dikarenakan semua guru BK nya lulusan sarjana (S1) jurusan bimbingan dan konseling. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian di SMA PAB 4 Sampali Medan yang terhitung mulai dari tanggal 25 Januari - 10 Februari bahwa hampir semua layanan bimbingan dan konseling benar- benar sudah dilaksanakan.

b. Wawancara Dengan Wali Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan

Saya selalu mendukung kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK, saya selalu memberikan data-data yang diperlukan oleh guru BK seperti nomor telpon orang tua, alamat rumah dan berbagai data-data lainnya agar proses pelaksanaan bimbingan konseling dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas diatas dapat dilihat bahwa wali kelas dan sekolah selalu mendukung kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan disekolah agar permasalahan-permasalahan yang terjadi disekolah dapat

terselesaikan dengan baik. Wali kelas selalu memberikan data-data yang bersangkutan dengan siswa yang dibutuhkan oleh guru BK.

c. Wawancara Dengan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa dapat di simpulkan bahwa siswa sebelumnya sudah pernah melakukan bimbingan kelompok dan bimbingan kelompok sudah cukup sering dilakukan, kegiatan tersebut terstruktur dengan baik. Kegiatan tersebut biasanya diadakan oleh guru bimbingan dan konseling mereka. Tetapi untuk bimbingan kelompok tentang sukses akademik masih jarang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa sekolah sangat mendukung kinerja guru bimbingan dan konseling, baik itu dari guru bidang studi maupun guru-guru lainnya saling membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi yaitu permasalahan siswa. Guru bimbingan konseling disekolah itu pun memang benar-benar guru yang lulus dari jurusan bimbingan dan konseling, artinya guru bimbingan konseling tersebut memang berwenang dibidang keahliannya tersebut.

2. Kesuksesan Akademik Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan

Masa remaja merupakan masa-masa yang sangat istimewa bagi setiap individu, yang dimana terjadinya peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang mengalami perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang membuat setiap individu dalam perkembangannya menuju kearah kematangan atau kemandirian.

Siswa sebagai seorang individu yang saat ini sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi individu yang matang dan mandiri. Sehingga semua situasi yang kiranya dapat mengancam perkembangan individu yang akhirnya mempengaruhi kesuksesan mereka dibidang akademik sehingga hal itu menimbulkan suatu masalah dalam dirinya. Seperti di SMA PAB 4 Sampali Medan ini ada beberapa siswa yang terancam perkembangannya, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak sukses di bidang akademik. Hal ini bisa dilihat dari masih adanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai rendah disetiap nilai harian mereka. Hal ini membuat peneliti merasa perihatin dengan perilaku siswa yang ada di SMA PAB 4 Sampali Medan ini, yang mana mereka kurang sukses di bidang akademik. Dimana siswa masih acuh terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi. Tidak mendengarkan dengan baik isi materi tersebut dan sring keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Perilaku yang tidak terpuji ini yang dapat mengancam perkembangan siswa dibidang akademiknya, sehingga hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, dikarenakan bisa membuat siswa semakin berlarut- larut menjadi siswa yang tidak berprestasi dibidang akademik.

Dengan demikian meningkatkan kesuksesan akademik pada diri siswa sangatlah penting, dikarenakan seseorang yang mempunyai kesuksesan akademik yang tinggi akan mudah untuk mencapai cita-citanya di masa depan dan membahagiakan orang tua serta orang-orang terdekatnya,

- a. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Yunirta Lubis S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling mengenai kurang suksesnya

akademik siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan beliau menyatakan bahwa siswa- siswi di sekolah ini masih ada terdapat beberapa siswa yang memiliki kesuksesan akademik yang agak rendah yaitu dengan mempunyai kebiasaan buruk. Yang mana siswa sering tidak mendengarkan saat guru memberi materi pelajaran dan siswa juga sering keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung.

Adapun semua hasil wawancara diatas, di dukung observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan kesuksesan akademik pada siswa kelas X memang benar masih ada beberapa siswa yang memiliki kesuksesan akademik yang agak rendah, soalnya masih ada siswa yang memiliki nilai yang rendah di setiap nilai hariannya atau pun nilai ulangan harian. Hal ini diperkuat juga hasil wawancara dengan siswa.

- b. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan MP pada tanggal 27 Januari 2018 bahwa siswa memang memiliki nilai yang, karena sering tidak memperhatikan pelajaran saat guru sedang memberikan materi pelajaran saat jam pelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan MF mengenai rendahnya kesuksesan akademik bahwa siswa tidak sering keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan NJ dan MP mengenai kesuksesan akademik bahwa siswa juga sering bermain hp saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran dan sering tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi pelajaran.

Dari pernyataan- pernyataan diatas dapat diketahui bahwa benar masih ada beberapa siswa yang memiliki kesuksesan akademik yang agak rendah, hal ini bisa dilihat dari perilaku dan sikap siswa yang masih tidak mendengarkan guru saat guru sedang memberikan materi pelajaran , suka keluar kelas saat pelajaran berlangsung, dan suka main hp saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di sekolah SMA PAB 4 Sampali Medan tersebut bahwa setiap harinya ada beberapa siswa yang masuk ruang bk dikarenakan nilai ulangan harian yang jelek.

3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Siswa Kelas X SMA PAB Sampali Medan.

Layanan Bimbingan Kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada sekelompok orang dengan cara memberikan ide, gagasan, maupun masukan untuk suatu masalah yang dibahas secara bersama – sama guna mencapai pemecahan masalah dan pencapaian tujuan bersama. Bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan oleh guru pembimbing dengan membahas segala bentuk permasalahan yang bersifat umum di dalam kehidupan sehari – hari dari anggota kelompok yang di anggap penting. Pelaksanaan bimbingan kelompok dilaksanakan dengan tujuan mempersiapkan mental, kemandirian, serta kreativitas individu dalam kelompok dalam menghadapi persoalan dalam kehidupan masing – masing.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sekelompok orang (klien) dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk pengentasan masalah yang akan dibahas. Bimbingan kelompok ada dua jenis yakni, bimbingan kelompok bebas dan bimbingan kelompok tugas.

- a. Dari hasil wawancara dengan Ibu Yunita Lubis, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMA PAB 4 Sampali medan untuk permasalahan sukses akademik siswa yang agak rendah, upaya yang dilakukan belum semaksimal mungkin, karna layanan yang diberikan masih bersifat informasi saja belum ada melakukan pengelompokan ataupun layanan bimbingan kelompok, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu. Sehingga dengan demikian masih ada beberapa siswa yang sulit untuk mengubah sikapnya yang kurang baik, dengan saran dan arahan dari guru bimbingan dan konseling peneliti diarahkan untuk melakukan bimbingan kelompok kepada beberapa siswa yang memiliki kriteria mengenai sukses akademik yang agak rendah.

Hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru BK bahwa terdapat 20 orang siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang agak rendah.. Guru bimbingan dan konseling bersedia membantu peneliti untuk meningkatkan sukses akademik siswa dengan memanggil para siswa yang menurut catatannya memiliki nilai akademik yang agak rendah.

Setelah Guru BK memanggil siswa- siswa tersebut, maka peneliti melaksanakan bimbingan kelompok kepada MP, MF, NJ, JS, IB, AA, SA, NF, UU, S, F, FF, FW, MI, MS, MW, DN, BS, MG, sebagai langkah awal peneliti mengidentifikasi masalah rendahnya sukses akademis siswa dengan melihat tingkah laku siswa yang sesuai dengan ciri- ciri ataupun kriteria sukses akademik yang agak rendah. Kemudian setelah peneliti mengidentifikasi masalahnya, maka selanjutnya peneliti melakukan bimbingan kelompok. Yang mana dalam melaksanakan bimbingan kelompok tersebut, terlebih dahulu sebagai tahap awal peneliti melakukan pembentukan. Dimana di dalam tahap pembentukan ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka dengan mengucapkan salam serta memperkenalkan diri kepada anggota kelompok sembari menerima anggota kelompok dengan secara terbuka, kemudian setelah memperkenalkan diri, peneliti atau pemimpin kelompok menjelaskan apa sebenarnya pengertian, tujuan serta asas- asas dari layanan bimbingan kelompok tersebut. Setelah pemimpin kelompok selesai menjelaskan semuanya, maka pemimpin kelompok selanjutnya memasuki tahap kedua yaitu tahap peralihan. Dimana dalam tahap ini, pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki kegiatan. Salah satunya dengan menanyakan Satu- satu para anggota kelompok apakah sudah mengerti dengan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok ini. Setelah semuanya menjawab siap dan mengerti barulah kegiatan bisa dimulai. Namun sebelum melanjutkan kegiatannya, anggota kelompok terlebih dahulu melakukan/melaksanakan permainan (games) yang telah di intruksikan oleh PK (pemimpin kelompok). Hal ini dilakukan guna meningkatkan konsentrasi dan

membuat anggota kelompok lebih rileks tanpa merasa tegang dalam mengikuti kegiatan selanjutnya. Adapun games yang dilakukan yaitu tentang menumbuhkan tanggung jawab yakni anggota kelompok mengibaratkan dirinya dengan suatu hal yang dianggapnya bagus, misalnya ada anggota kelompok yang mengibaratkan dirinya dengan padi yang mana semakin tua semakin menunduk, artinya semakin jaya seseorang maka semakin rendah pula hatinya. Para anggota kelompok kemudian menghafal satu persatu nama – nama yang telah mereka ibaratkan. Seterusnya siapa yang salah sebut nama teman dalam anggota kelompoknya, maka dia harus bertanggung jawab dengan menerima hukuman yang diberikan oleh teman- teman anggota kelompoknya yaitu dengan hukuman stand up comedy sambil memasukkan syair lagu didalamnya. Setelah selesai melaksanakan gamesnya, maka pemimpin kelompok meminta tepuk tangan untuk semua anggota kelompok, dan menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan. Setelah itu masuk pada tahap inti kegiatan yakni membahas topik yang telah ditentukan sebelumnya oleh pemimpin kelompok (peneliti) yakni tentang meningkatkan sukses akademik, lalu topik tersebut dibahas secara bersama- sama dengan anggota kelompok, hal yang dibahas meliputi pengertian sukses akademik, ciri- cirisukses akademik, manfaat sukses akademik, pentingnya meningkatkan nilai akademik serta cara kiat dalam meningkatkan sukses akademik. Setelah semuanya dibahas kemudian dilakukan proses tanya jawab mengenai topik yang telah dikemukakan. Selama proses tanya jawab, siswa sangat aktif mengeluarkan pendapat mereka terkait topik yang telah dikemukakan, anggota kelompok tidak malu- malu untuk bertanya apabila masih

ada yang mereka tidak mengerti. Lalu Setelah semua kegiatan berlangsung, pada tahap akhir pemimpin kelompok menjelaskan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan segera diakhiri, tapi sebelumnya seluruh anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun kesan dan pesan yang disampaikan salah satu anggota kelompok yang berinisial MP terkait kegiatan yang dilaksanakan yaitu saya merasa senang mengikuti kegiatan ini buk, dengan ibu memberikan layanan ini kepada kami, kami bisa memahami pentingnya sukses akademik itu, dan kami juga menyadari betapa penting untuk meningkatkan sukses akademik yang ada dalam diri kami, dan kami menyadari bahwa apa yang kami lakukan merupakan hal yang baik tapi kami anggap hal yang biasa, padahal itu merupakan hal yang tidak baik. Siswa MF juga menyatakan bahwa saya merasa senang dengan layanan yang ibuk berikan kepada kami buk, karena dengan bimbingan kelompok ini, saya mengetahui manfaat dari mengoptimalkan/ meningkatkan sukses akademik yang ada didalam diri buk,yang selama ini saya kurang ketahui buk. Saya berjanji, saya akan meningkatkan sukses akademik yang saya miliki, dengan memperbaiki sikap dan tingkah laku saya dan saya juga akan bersikap jujur, mendengarkan nasehat, menghormati serta bersikap sopan kepada orang tua, guru dan tidak suka berbohong juga buk. Setelah anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan masing- masing pemimpin kelompok menyimpulkan kesimpulan terkait topik yang disampaikan dan pemimpin kelompok juga memberikan arahan dan nasehet kepada anggota kelompok agar siswa mengoptimalkan/ meningkatkan sukses akademik yang ada pada diri masing- masing dengan memulai membiasakan

melakukan perilaku yang baik, rajin belajar, tidak suka berbohong, menghormati dan menghargai guru, serta selalu berbuat baik dengan berlandaskan hati yang ikhlas. Setelah semuanya selesai maka pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan membaca do'a.

Setelah layanan bimbingan kelompok selesai dilaksanakan, peneliti menemui guru bk SMA PAB 4 Sampali Medan untuk memberitahukan bahwa penerapan bimbingan kelompok untuk meningkatkan sukses akademik siswa telah selesai dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Yunita Lubis, S.Pd selaku Guru Bk di SMA PAB 4 Sampali Medan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan sukses akademik siswa dibandingkan dengan layanan informasi, dikarenakan situasinya kurang kondusif sehingga siswa kurang konsen dan fokus.

Dari pendapat diatas, dapat dipahami bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan sukses akademik siswa, dikarenakan siswa bebas mengemukakan pendapatnya serta bebas mengemukakan pertanyaan- pertanyaan yang ingin siswa tanyakan terkait topik tugas yang di bahas. Sehingga hal ini mendukung siswa dalam hal mengoptimalkan/ meningkatkan kecerdasan akademik yang ada pada diri siswa.

C.Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui, bahwa penulisan skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna, masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan penganalisa data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Penelitian dilakukan relative singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
3. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga persoalan-persoalan yang berhubungan dengan sukses akademik siswa belum tentu dapat terminimalisir dengan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling.

Dengan demikian selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik merupakan keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan - tulisan di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA PAB 4 Sampali Medan mengenai Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka sebagai akhir dari hasil penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA PAB 4 Sampali Medan dapat diketahui, bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling sudah berjalan dengan baik dikarenakan hampir semua layanan- layanan dalam bimbingan dan konseling sudah pernah dilaksanakan, namun untuk pelaksanaan bimbingan kelompok masih jarang dilakukan, terlebih dalam hal meningkatkan sukses akademik siswa.
2. Penerapan bimbingan dan kelompok dilaksanakan berdasarkan masih adanya beberapa siswa yang mempunyai sukses akademik siswa yang agak rendah, yang mana siswa memiliki rasa tanggung jawab yang rendah terhadap pribadi diri sendiri..
3. Dari hasil penerapan bimbingan kelompok hasilnya adanya peningkatan sukses akademik siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan tahun pembelajaran 2017/2018 sebesar 75%. Hal ini dilihat dari perubahan nilai akademik siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, khususnya yang ada di SMA PAB 4 Sampali Medan diharapkan dapat meningkatkan lagi pelaksanaan layanan- layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut, terlebih layanan bimbingan kelompok. Agar permasalahan- permasalahan yang dialami siswa semakin terbantu, khususnya dalam hal mengoptimalkan/meningkatkan sukses akademik.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih menyenangi dan mencintai keberadaan BK yang ada disekolahnya. Siswa juga diharapkan lebih mengenal sukses akademik sehingga hal itu dapat membantu mengoptimalkan/meningkatkan kecerdasan akademik yang ada dalam diri. Agar siswa berperilaku selayaknya siswa yang berpendidikan.
3. Bagi sekolah, diharapkan hendaknya untuk lebih memperhatikan ruang bimbingan dan konseling, terkait kapasitas siswa dalam melakukan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R, & Hawadi. (2001). *Psikologi perkembangan anak – mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Nidya. 2012. *Panduan Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Dewi, R 2010. *Penelitian Pendidikan (Desain Emperiakal dan PTK)*. Medan : Pasca Sarjana Unimed
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Luddin, Abu Bakar M. 2012. *Konseling Individual dan Kelompok*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- M. Musrofi. 2016. *Sukses akademik dan sukses bakat* . Jakarta : PT Elex Media
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayetno dan Amti Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfabeth
- Sukardi, K.D & Kusmawati 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tohirin, 2013. *Edisi Revisi Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ramadhan, Fadjar, 2002. *Metode Analisis dalam Pendidikan, Datakom Lintas Batas* , Jakarta
- <http://www.tsm.ac.id/MB/MB.1.1.Maret.2009/Perilaku%20dan%20Kesuksesan,%20ditinjau%20dari%20berbagai%20perspektif.pdf>

LAMPIRAN 1

LAPORAN

PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

Kelompok I

- A. Jenis Topik : Sukses Akademik
- B Tempat : Ruang kelas X
- C Hari, Tanggal : selasa, 30 Januari 2018
- B. Waktu : Pukul 09.00 WIB
- C. Pertemuan Ke : 1 (satu)
- D. Anggota Kelompok : 1. MP 6. AA
2. MF7. SA
3.NJ 8. NF
4. JS 9. UU
5. IB 10. S
- E. Pemimpin Kelompok : Afifah Adilah
- F. Tahap Kegiatan :
1. Pembentukan
 - a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok melaksanakan kegiatan.
 - b. Berdoa secara bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing anggota.
 - c. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
 - d. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok

- e. Menjelaskan asas bimbingan kelompok yaitu asas kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan dan kerahasiaan.
- f. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok.
- g. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan merangkai nama.

2. Peralihan

- a. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.
- b. Melaksanakan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok untuk menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ke tiga)
- c. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka memasuki tahap ke tiga
- d. Menekankan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok

3. Kegiatan

- a. Setiap anggota kelompok mengemukakan topik permasalahan yang akan dibahas.
- b. Kelompok memilih topik masalah yang hendak dibahas, kemungkinan topik yang hampir sama sekaligus dapat dibahas dan topik lain yang akan dibahas berikutnya.
- c. Memberikan gambaran yang lebih terinci mengenai topik yang dimilikinya.
- d. Seluruh anggota kelompok aktif membahas topik masalah yang dipilih melalui berbagai cara seperti menjelaskan, memberi contoh, mengemukakan pengalaman pribadi, bertanya dan sebagainya.

4. Pengakhiran

- a. Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan komitmen.

- c. Komitmen kelompok meminta anggota kelompok pesan dan kesan hasil kegiatan.
- d. Doa penutup
- e. Bersalaman sambil melakukan lagu Sayonara.

G. Suasana Kegiatan Bimbingan Kelompok

Semua anggota aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, setiap anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing, dan semua anggota kelompok dapat menerima pendapat dari teman sekelompoknya.

H. Komitmen Anggota Kelompok

- 1. Anggota kelompok berkomitmen untuk sukses dibidang akademik.
- 2. Setiap anggota kelompok diminta untuk lebih disiplin
- 3. Setiap anggota kelompok lebih mampu untuk mengatur waktu.

I. Pesan dan Kesan Anggota Kelompok

Pesan : Jangan pernah bosan untuk mengingatkan kami

Kesan : Semua anggota kelompok merasa senang karena lebih mengerti bimbingan kelompok dan merasa senang karena mendapatkan informasi yang penting untuk bekal mereka di masa yang akan datang.

J. Catatan Khusus :

Medan , 30 Januari 2018

Pelaksana Layanan

Afifah Adilah

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
FORMAT KELOMPOK**

1. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA PAB 4 Sampali Medan
- B. Tahun ajaran : 2017-2018
- C. Kelas : X
- D. Pelaksanaan : Afifah Adilah
- E. Pihak Terkait : Peserta didik dan guru BK

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 30 Januari 2018
- B. Waktu : 45 menit
- C. Tempat : Ruang Kelas X

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. Tema/subtema

- 1. Tema : Sukses Akademik
- 2. Subtema : cara meningkatkan sukses akademik

B. Sumber Tema : internet dan pengalaman hidup sehari-hari

IV. TUJUAN/ARAHAN PEMBELAJARAN/PELAYANAN

A. PENGEMBANGAN KES (Kehidupan Sehari-hari)

- 1. Agar peserta didik memahami bimbingan kelompok dengan topik yang dibahas mengenai sukses akademik.
- 2. Agar peserta didik dapat menyampaikan masalah yang mereka hadapi baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.
- 3. Agar peserta didik mampu memahami cara-cara meningkatkan sukses akademik seoptimal mungkin.
- 4. Dapat menunjukkan kepada peserta didik manfaat dari sukses akademik dalam kehidupan mereka yang lebih baik, terutama untuk masa depan mereka.

B. PENERAPAN KES-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari Terganggu)

Untuk pencegahan dan pengembangan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

V. METODE DAN MEKANIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok (Format Kelompok)
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

Media yang digunakan adalah : laptop, infokus, papan tulis, pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperoleh hal-hal baru oleh peserta didik terkait dengan :

- A. KES, yaitu kehidupan efektif sehari-hari dalam aspek kehidupan yang mencakup :
 - 1. Acuan (A) : yaitu pengentasan masalah-masalah dari masing-masing kelompok/ peserta didik.
 - 2. Kompetensi (K) : apa yang perlu mereka pahami dan yang harus dikuasai peserta didik untuk peningkatan prestasi akademik agar sukses dibidang akademik.
 - 3. Usaha (U) : usaha peserta didik dalam mensukseskan akademik mereka di sekolah maupun diluar sekolah.
 - 4. Rasa (R) : bagaimana peserta didik merasa setelah mengetahui dan memahami cara mensukseskan akademik.
 - 5. Sungguh-sungguh (S) : kesungguhan peserta didik tentang bagaimana pentingnya sukses akademik untuk masa depan mereka.
- B. KES-T, yaitu terhindarnya kehidupan efektif yang terganggu, dalam hal : Ketidaktahuan, ketidakpedulian, ataupun penolakan peserta didik untuk belajar yang efektif karena faktor dari dalam diri maupun luar diri.
- C. Ridho, Tuhan, Bersyukur, Ikhlas, dan Tabah :
Memohon Ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk apa yang diinginkan, dengan adanya pelayanan BK dan memanfaatkan secara optimal.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

- A. Pembentukan
 - 1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
 - 2. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak peserta didik untuk mengecek mereka yang tidak hadir. Dan melakukan game agar mereka tidak bosan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan kelompok.
 - 3. Menjelaskan pengertian BKP, tujuan BKP, asas BKP, langkah-langkah kegiatan pelaksanaan BKP.
 - 4. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan permasalahan yang ingin mereka sampaikan, kemudian memilih topik yang akan dibahas dari permasalahan yang masing-masing mereka ungkapkan.
 - 5. Menyelesaikan masalah dari topik yang dipilih dan mengakhiri kegiatan.
- B. Peraihan
 - 1. Menanyakan kepada siswa-siswi apakah mereka sudah siap untuk melaksanakan bimbingan kelompok.
 - 2. Menanyakan kepada anggota kelompok apakah anggota kelompok apakah sudah mengerti dengan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok ini
 - 3. Menekankan asas-asas dalam bimbingan kelompok.
- C. Kegiatan
 - 1. Pembahasan tentang bimbingan kelompok

2. Menjelaskan tentang sukses akademik
 3. Cara-cara sukses akademik
 4. Manfaat sukses akademik
 5. Apa yang dapat diambil dari peserta didik terhadap materi yang disampaikan atau peserta didik mampu menyimpulkan kembali materi yang sudah dijelaskan.
- D. Pengakhiran
1. peserta didik diminta untuk melihat diri sendiri apa yang mereka lakukan setelah mengetahui cara-cara sukses akademik
 2. apa yang mereka lakukan setelah mengetahui manfaat sukses akademik.
 3. Doa penutup dan bersalaman
- E. Penilaian dan tindak lanjut
1. Penilaian Hasil
Diakhir proses pembelajaran peserta didik diminta merefleksikan :
 - a. Apa yang mereka pikirkan dan rasakan tentang materi yang mereka dengarkan dan pahami ?
 - b. Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan apa agar sukses akademik ?
 2. Penilaian peroses
Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar siswa-siswi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.
 3. Laperpog dan tindak lanjut
Setelah kegiatan pembelajaran selesai, disusun laporan pelaksanaan program ayanan dengan disertai arah dan tindak lanjut.

Medan, 30 Januari 2018

Mengetahui

Guru bimbingan dan konseling

Peneliti

Yunirta Lubis, S.Pd

Afifah Adilah

Kepala Sekolah

Syafrizal, S.Pd

LAMPIRAN 1

LAPORAN

PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

Kelompok I

- G. Jenis Topik : Sukses Akedemik
- B Tempat : Ruang kelas X
- C Hari, Tanggal : selasa, 06 february 2018
- H. Waktu : Pukul 09.00 WIB
- I. Pertemuan Ke : 1 (satu)
- J. Anggota Kelompok :
- | | |
|------------|-------|
| 1. F | 6. MS |
| 2. FF | 7. MW |
| 3. FW | 8. DN |
| 4. MF9. BS | |
| 5. MI | 10.MG |
- K. Pemimpin Kelompok : Afifah Adilah
- L. Tahap Kegiatan :
1. Pembentukan
 - c. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok melaksanakan kegiatan.

- d. Berdoa secara bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing anggota.
- h. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
- i. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
- j. Menjelaskan asas bimbingan kelompok yaitu asas kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan dan kerahasiaan.
- k. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok.
- l. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan merangkai nama.

2. Peralihan

- a. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.
- b. Melaksanakan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok untuk menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ke tiga)
- c. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka memasuki tahap ke tiga
- d. Menekankan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok

3. Kegiatan

- e. Setiap anggota kelompok mengemukakan topik permasalahan yang akan dibahas.
- f. Kelompok memilih topik masalah yang hendak dibahas, kemungkinan topik yang hampir sama sekaligus dapat dibahas dan topik lain yang akan dibahas berikutnya.
- g. Memberikan gambaran yang lebih terinci mengenai topik yang dimilikinya.
- h. Seluruh anggota kelompok aktif membahas topik masalah yang dipilih melalui berbagai cara seperti menjelaskan, memberi contoh, mengemukakan pengalaman pribadi, bertanya dan sebagainya.

4. Pengakhiran

- f. Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- g. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan komitmen.
- h. Komitmen kelompok meminta anggota kelompok pesan dan kesan hasil kegiatan.
- i. Doa penutup
- j. Bersalaman sambil melakukan lagu Sayonara.

G. Suasana Kegiatan Bimbingan Kelompok

Semua anggota aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, setiap anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing, dan semua anggota kelompok dapat menerima pendapat dari teman sekelompoknya.

K. Komitmen Anggota Kelompok

- 1. Anggota kelompok berkomitmen untuk sukses dibidang akademik.
- 2. Setiap anggota kelompok diminta untuk lebih disiplin
- 3. Setiap anggota kelompok lebih mampu untuk mengatur waktu.

L. Pesan dan Kesan Anggota Kelompok

Pesan : Jangan pernah bosan untuk mengingatkan kami

Kesan : Semua anggota kelompok merasa senang karena lebih mengerti bimbingan kelompok dan merasa senang karena mendapatkan informasi yang penting untuk bekal mereka di masa yang akan datang.

M. Catatan Khusus :

Medan , 06 februari 2018

Pelaksana Layanan

Afifah Adilah

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
FORMAT KELOMPOK**

1. IDENTITAS

- F. Satuan Pendidikan : SMA PAB 4 Sampali Medan
G. Tahun ajaran : 2017-2018
H. Kelas : X
I. Pelaksanaan : Afifah Adilah
J. Pihak Terkait : Peserta didik dan guru BK

II. WAKTU DAN TEMPAT

- D. Tanggal : 06 februari 2018
E. Waktu : 45 menit
F. Tempat : Ruang Kelas X

III. MATERI PEMBELAJARAN

C. Tema/subtema

1. Tema : Sukses Akademik
2. Subtema : cara meningkatkan sukses akademik

D. Sumber Tema : internet dan pengalaman hidup sehari-hari

IV. TUJUAN/ARAHAN PEMBELAJARAN/PELAYANAN

C. PENGEMBANGAN KES (Kehidupan Sehari-hari)

1. Agar peserta didik memahami bimbingan kelompok dengan topik yang dibahas mengenai sukses akademik.
2. Agar peserta didik dapat menyampaikan masalah yang mereka hadapi baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.
3. Agar peserta didik mampu memahami cara-cara meningkatkan sukses akademik seoptimal mungkin.
4. Dapat menunjukkan kepada peserta didik manfaat dari sukses akademik dalam kehidupan mereka yang lebih baik, terutama untuk masa depan mereka.

D. PENERAPAN KES-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari Terganggu)

Untuk pencegahan dan pengembangan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

V. METODE DAN MEKANIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok (Format Kelompok)
B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

Media yang digunakan adalah : laptop, infokus, papan tulis, pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperoleh hal-hal baru oleh peserta didik terkait dengan :

- D. KES, yaitu kehidupan efektif sehari-hari dalam aspek kehidupan yang mencakup :
 - 1. Acuan (A) : yaitu pengentasan masalah-masalah dari masing-masing kelompok/ peserta didik.
 - 2. Kompetensi (K) : apa yang perlu mereka pahami dan yang harus dikuasai peserta didik untuk peningkatan prestasi akademik agar sukses dibidang akademik.
 - 3. Usaha (U) : usaha peserta didik dalam mensukseskan akademik mereka di sekolah maupun diluar sekolah.
 - 4. Rasa (R) : bagaimana peserta didik merasa setelah mengetahui dan memahami cara mensukseskan akademik.
 - 5. Sungguh-sungguh (S) : kesungguhan peserta didik tentang bagaimana pentingnya sukses akademik untuk masa depan mereka.
- E. KES-T, yaitu terhindarnya kehidupan efektif yang terganggu, dalam hal : Ketidaktahuan, ketidakpedulian, ataupun penolakan peserta didik untuk belajar yang efektif karena faktor dari dalam diri maupun luar diri.
- F. Ridho, Tuhan, Bersyukur, Ikhlas, dan Tabah :
Memohon Ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk apa yang diinginkan, dengan adanya pelayanan BK dan memanfaatkan secara optimal.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

- F. Pengantar
 - 1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
 - 2. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak peserta didik untuk mengecek mereka yang tidak hadir. Dan melakukan game agar mereka tidak bosan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan kelompok.
 - 3. Menjelaskan pengertian BKP, tujuan BKP, asas BKP, langkah-langkah kegiatan pelaksanaan BKP.
 - 4. Mempersilahkan siswa untuk menyampaikan permasalahan yang ingin mereka sampaikan, kemudian memilih topik yang akan dibahas dari permasalahan yang masing-masing mereka ungkapkan.
 - 5. Menyelesaikan masalah dari topik yang dipilih dan mengakhiri kegiatan.
- G. Penjajakan
 - 1. Menanyakan kepada siswa-siswi siapa saja yang sudah mengetahui cara sukses akademik.
 - 2. Menjelaskan kepada siswa mengenai manfaat sukses akademik.
- H. Penafsiran
 - 1. Pembahasan tentang bimbingan kelompok
 - 2. Menjelaskan tentang sukses akademik
 - 3. Cara-cara sukses akademik
 - 4. Manfaat sukses akademik

5. Apa yang dapat diambil dari peserta didik terhadap materi yang disampaikan atau peserta didik mampu menyimpulkan kembali materi yang sudah dijelaskan.
- I. Pembinaan
 1. peserta didik diminta untuk melihat diri sendiri apa yang mereka lakukan setelah mengetahui cara-cara sukses akademik
 2. apa yang mereka lakukan setelah mengetahui manfaat sukses akademik.
 - J. Penilaian dan tindak lanjut
 1. Penilaian Hasil
Diakhir proses pembelajaran peserta didik diminta merefleksikan :
 - a. Apa yang mereka pikirkan dan rasakan tentang materi yang mereka dengarkan dan pahami ?
 - b. Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan apa agar sukses akademik ?
 2. Penilaian peroses
Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar siswa-siswi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.
 3. Laperpog dan tindak lanjut
Setelah kegiatan pembelajaran selesai, disusun laporan pelaksanaan program ayanan dengan disertai arah dan tindak lanjut.

Medan, 06 februari 2018

Mengetahui

Guru bimbingan dan konseling

Peneliti

Yunirta Lubis, S.Pd

Afifah Adilah

Kepala Sekolah

Syafrizal, S.Pd

Rahasia

Format 4

-laiseg

-laijapen

Penilaian Hasil
Layanan Bimbingan dan Konseling

Pembahasan Topik/Kegiatan

1. Topik-topik atau kegiatan apakah yang telah dibahas melalui layanan bimbingan dan konseling ?
tuliskan dengan
singkat:.....
.....
.....
2. Kapan dengan cara apa dan oleh siapa layanan itu diberikan ?
Tanggal layanan :.....
Jenis layanan :.....
Pemberi layanan :.....
3. Hal-hal apakah yang anda dapatkan dari layanan tersebut ?jawablah dengan singkat pertanyaan berikut ?
 - a. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan yang telah anda jalani ?
.....
.....
 - b. Setelah mendapatkan layanan bagaimana perasaan anda ?
.....
.....
4. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang anda alami ?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh ?
.....
 - b. Apabila tidak, kerugian apa yang anda peroleh ?
.....
.....
5. Tanggapan, saran, pesan, atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?
.....
.....

Tanggal mengisi :

Nam[[[a pengisi :

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

Narasumber : Guru Bimbingan dan Konseling

Waktu wawancara : 27 januari 2018 pukul 08.00 wib

Tempat wawancara : SMA PAB 4 Sampali Medan

Topik wawancara : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui
Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas X SMA
PAB 4 Sampali Medan

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru bimbingan dan konseling serta sejak kapan Ibu menjadi guru BK disekolah ini ?	Saya masuk di sekolah ini tahun 2015 karena SK nya 2015 tertulis. Kalau jad guru BK saya tamat kuliah saya sudah jadi guru BK, saya tamat tahun 2014 wisuda BK sebelumnya saya bukan tamatan BK , sebelumnya saya tamatan bidang study tapi saya kuliah lagi mengambil jurusan BK.
2	Apakah Ibu berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling ?	Iya benar, Saya memang jurusan BK
3	Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA PAB 4 Sampali Medan ?	Pelaksanaan bk disekolah saya jalani seperti biasa, yaitu menjalani layanan BK yang semestinya, selalu memantau siswa baik itu siswa yang bermasalah maupun tidak.
4	Bagaimana cara ibu dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa ?	Kita panggil siswa face to face kita bicaraan dan kita selesaikan masalah bersama-sama
5	Hambatan apa saja yang ditemukan dalam mengatasi masalah siswa serta bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan sukses akademik siswa ?	Kalau cabut les, tetapi mereka kalau cabut les itu sudah keluar dari sekolah dan bukan berada dilingkungan sekolah atau pun di kantin lagi. Cara saya untuk meningkatkan sukses akademik siswa ya dengan cara memantau selalu nilai-nilai siswa, memberi arahan dan memberi les tambahan kepada siswa khususnya siswa yang kurang berpotensi dibidang akademiknya.

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS X SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

Narasumber : Wali Kelas X
Waktu wawancara : 27 Januari 2018 Pukul 09.00
Tempat wawancara : SMA PAB 4 Sampali Medan
Topik : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui
Layanan

Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMA PAB 4
Sampali Medan

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana aktivitas yang ibu lakukan untuk mendukung kegiatan bimbingan dan konseling ?	Aktifitas yang saya lakukan untuk mendukung kegiatan bimbingan dan konseling yaitu dengan selalu melakukan koordinasi khususnya dengan guru BK akan masalah yang sedang terjadi disekolah khususnya masalah para siswa memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi merosotnya prestasi akademik para siswa.
2	Bagaimana kerjasama disekolah ini dengan guru BK sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan hasil belajar ?	Sekolah selalu mendukung penuh kegiatan BK yang dilakukan konselor seperti layanan BK, Kegiatan pendukung BK, dan instrumen lainnya yang dilaksanakan guru BK.
3	Apakah ibu memiliki nomor telpon orang tua para siswa ?	Saya selalu menyimpan nomor telpon orang tua para siswa karena jika sewaktu-waktu di butuhkan saya bisa dengan cepat menghubungi orang tua para siswa jika siswa membuat masalah atau jika guru BK meminta saya menghubungi orang tua siswa untuk melakukan home visit.
4	Jika Konselor meminta melaksanakan konferensi kasus data apa yang akan ibu	Saya akan menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh guru BK seperti data absen siswa, no orang tua siswa, daftar

	sediakan ?	bolos, dan catatan-catatan pelanggaran siswa lainnya.
5	Bagaimana pendapat ibu tentang perbedaan tugas konselor dengan tugas guru bidang studi dalam mencapai hasil belajar yang baik ?	Tetunya tugas guru BK dan guru bidang study tidak jauh berbeda ya sama-sama untuk mendidik siswa. Tetapi porsinya saja yang sedikit berbeda nah kalau guru BK memantau kegiatan siswa dari awal masuk sampai pulang sekolah. Kalau guru bidang studi yaiu terfokus kepada standart kompetensi dan pencapaian hasil belajar siswa. Karena prestasi akademik sangat penting.

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

Narasumber : Muhammad Padil

Waktu wawancara : 27 januari 2018 pukul 11.00 wib

Tempat wawancara : SMA PAB 4 Sampali Medan

Topik wawancara : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui
Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas X SMA
PAB 4 Sampali Medan

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 Sampali Medan ?	Bimbingan kelompok disekolah saya ya dilaksanakan dengan sebagaimana bimbingan kelompok pada umumnya.
2	Pernakah Kamu Mengikuti layanan bimbingan kelompok disekolah ?	Pernah
3	Apa saja manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah yang kamu hadapi ?	Ya saya merasa senang dan merasa termotivasi untuk lebih baik lagi terutama untuk meningkatkan potensi akademik saya.
4	Apa saja usaha yang kamu lakukan agar sukses akademik ?	Ya saya akan terus belajar
5	Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok ini apakah membantu kamu untuk menjadi individu yang sukses akademik ?	Ya jelas membantu karena saya lebih termotivasi lagi untuk terus belajar.

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

Narasumber : Niko Juharisa

Waktu wawancara : 29 januari 2018 pukul 08.00 wib

Tempat wawancara : SMA PAB 4 Sampali Medan

Topik wawancara : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui
Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas X SMA
PAB 4 Sampali Medan

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 Sampali Medan ?	Pelaksanaannya cukup baik dan struktur.
2	Pernakah Kamu Mengikuti layanan bimbingan kelompok disekolah ?	Pernah buk.
3	Apa saja manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah yang kamu hadapi ?	Manfaat nya saya lebih termotivasi lagi untuk belajar saya senang dan masalah yang saya hadapi dapat terselesaikan.
4	Apa saja usaha yang kamu lakukan agar sukses akademik ?	Ya saya akan terus belajar dan belajar.
5	Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok ini apakah membantu kamu untuk menjadi individu yang sukses akademik ?	Iya sangat membantu, karena saya mendapat bimbingan dan arahan tentang kedepannya agar saya lebih giat lagi dalam belajar dan lebih tekun lagi dalam proses pembelajaran dikelas.

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

Narasumber : Mega Putri

Waktu wawancara : 29 januari 2018 pukul 09.00 wib

Tempat wawancara : SMA PAB 4 Sampali Medan

Topik wawancara : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui
Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas X SMA
PAB 4 Sampali Medan

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 Sampali Medan ?	Ya saya rasa sudah terarah dan terstruktur dengan baik, pelaksanaannya juga sudah cukup sering.
2	Pernakah Kamu Mengikuti layanan bimbingan kelompok disekolah ?	Sudah pernah buk.
3	Apa saja manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah yang kamu hadapi ?	Manfaatnya saya merasa bahagia dan senang karena saya banyak mendapatkan manfaat dari bimbingan kelompok ini saya menjadi termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.
4	Apa saja usaha yang kamu lakukan agar sukses akademik ?	Saya akan lebih fokus lagi dalam belajar, menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
5	Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok ini apakah membantu kamu untuk menjadi individu yang sukses akademik ?	Iya sangat membantu, karena saya mendapat bimbingan dan arahan tentang kedepannya agar saya lebih giat lagi dalam belajar dan lebih tekun lagi dalam proses pembelajaran dikelas. Karena prestasi akademik sangatlah penting untuk masa depan.

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

Narasumber : Fitri Wulandari

Waktu wawancara : 29 januari 2018 pukul 11.00 wib

Tempat wawancara : SMA PAB 4 Sampali Medan

Topik wawancara : Upaya Untuk Meningkatkan Sukses Akademik Melalui
Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas X SMA
PAB 4 Sampali Medan

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA PAB 4 Sampali Medan ?	Pelaksanaannya sudah cukup baik karena bimbingan kelompok sudah cukup sering dilakukan oleh guru BK
2	Pernakah Kamu Mengikuti layanan bimbingan kelompok disekolah ?	Sudah buk
3	Apa saja manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah yang kamu hadapi ?	Manfaat nya saya lebih termotivasi lagi untuk belajar saya senang dan masalah yang saya hadapi dapat terselesaikan.
4	Apa saja usaha yang kamu lakukan agar sukses akademik ?	Saya akan mengurangi waktu bermain saya dan akan lebih fokus untuk belajar.
5	Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok ini apakah membantu kamu untuk menjadi individu yang sukses akademik ?	Iya sangat membantu, karena saya mendapat bimbingan dan arahan tentang kedepannya agar saya lebih giat lagi dalam belajar dan lebih tekun lagi dalam proses pembelajaran dikelas serta berhenti untuk terus bermain-main saat guru menjelaskan pelajaran dikelas.

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING



LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI DENGAN SISWA



LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI SAAT MELAKUKAN BIMBINGAN KELOMPOK



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Afifah Adilah
Tempat/ Tgl.Lahir : Aek Loba, 27 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : Ke dua (2) dari 3 bersaudara
Status : Belum Menikah

NAMA ORANG TUA

Ayah : Juniman Azhari
Ibu : Eriani Susilawaty S.Pd

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 018457 (2002-2008)
2. SMP Negeri 1 Aek Kuasan (2008-2011)
3. SMA Swasta Swadaya Pulau Rakyat (2011-2014)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Tahun 2014-2018

Medan, 27 Februari 2018

(Afifah Adilah S.Pd)